

PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2015 (Tidak Diaudit). (Mata Uang Indonesia)

Consolidated Financial Statements September 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and Nine Months Period Ended September 30, 2015 (Unaudited). (Indonesian Currency)

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian 30 September 2016
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) dan
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)** **Consolidated Financial Statements September 30, 2016
(Un Audited) and December 31, 2015 (Audited) and
Nine Months Period Ended September 30, 2015
(Unaudited).**

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 63	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)
Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (UNAUDITED)
As September 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2016 September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015 December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	102,052,254,925	2c,2p,4	24,430,338,156	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	146,493,213,330		172,707,435,021	Third parties - net
Pihak berelasi	-	2d	2,459,400,189	Related parties
Piutang lain-lain	959,944,398	2p,6	6,648,655,466	Other receivables
Persediaan	39,751,810,804	2e,8	22,908,822,963	Inventories
Biaya dibayar dimuka	20,746,562,924	2f,9	21,599,293,899	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	48,370,951,378		27,717,676,038	Prepaid tax
Aset keuangan lancar lainnya	1,982,971,896	2c,2p,7	913,671,550	Other current financial assets
Aset lancar lainnya	-	10	9,031,490,576	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	360,357,709,654		288,416,783,858	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	25,162,538,201	2o,18	25,162,538,201	Deferred tax assets - net
Aset tetap - Neto	1,735,390,450,650	2g,11	1,458,799,630,538	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak	3,658,366,367	18e	1,869,704,033	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	7,256,199,495	2f,2g,12	7,812,218,559	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,771,467,554,713		1,493,644,091,331	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	2,131,825,264,367		1,782,060,875,189	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	30 September 2016 September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015 December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	149,694,824,400	2p,13	85,800,000,000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	101,336,903,613	2p,14	92,529,990,088	Third parties
Pihak-pihak berelasi	-		2,775,754	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1,562,138,487	2p,15	535,819,094	Other payables
Beban akrual	61,132,445,483	2p,16	10,270,705,550	Accrued expenses
Utang pajak	5,675,515,422	2o,18c	5,146,554,379	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	2,439,908,489	2l	1,335,187,796	Unearned revenues
Liabilitas derivatif yang dihentikan	-	2p,17	-	Unwound derivative liability
Liabilitas imbalan kerja Jangka pendek		2m		Short-term employee benefits liability
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang lain - lain pihak - pihak berelasi	16,608,809,200	2d,19	59,318,500,000	Other payables - related parties
Utang bank	127,724,943,221	19	96,691,360,000	Bank loans
Utang lembaga keuangan	39,324,368,606	19	40,104,345,778	Loan payable to financial institution
Utang sewa pembiayaan	28,444,326,511	2i,2o	29,478,963,609	Finance lease liabilities
Utang transaksi syariah	23,739,585,823	2q,21	41,577,064,994	Obligation under Syariah transactions
Utang pembiayaan konsumen	568,528,089	19	634,716,849	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	558,252,297,344		463,425,983,891	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang lain - lain pihak - pihak berelasi	45,926,427,600	2d,19	-	Other payables - related parties
Utang bank	367,663,595,271	19	225,251,417,537	Bank loans
Utang lembaga keuangan	87,926,810,477	19	89,889,965,431	Loan payable to financial institution
Utang sewa pembiayaan	30,665,625,216	2i,2o	56,754,721,961	Finance lease liabilities
Utang transaksi syariah	95,532,684,988	2q,21	105,486,009,783	Obligation under Syariah transactions
Utang pembiayaan konsumen	81,483,555	19	481,598,738	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan	4,908,909,117	18e	4,908,909,117	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21,196,507,929	2m,22	21,196,507,929	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	653,902,044,152		503,969,130,496	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,212,154,341,495		967,395,114,387	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham				Capital stock - Rp125 par value per share
Modal dasar - 4.560.000.000 lembar saham				Authorized 4,560,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.141.030.000 lembar saham	142,628,750,000	23	142,628,750,000	Issued and fully paid - 1,141,030,000 shares
Tambahan modal disetor	145,603,049,314	2j,2k,24	145,603,049,314	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	34,823,179,931		34,823,179,931	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	697,675,105,482		589,933,190,599	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lain	(102,407,811,514)	2b	(99,488,884,785)	Other comprehensive income
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Equity attributable to :
Pemilik Perusahaan	918,322,273,212		813,499,285,059	Owner of the Company
Kepentingan Non Pengendali	1,348,649,660		1,166,475,743	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	919,670,922,872		814,665,760,802	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,131,825,264,367		1,782,060,875,189	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (UNAUDITED)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam rupiah)

PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (UNAUDITED)
For Nine Months Period Ended September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah)

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Year Ended September 30,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN JASA	1,273,195,079,196	2l,28	1,250,184,829,130	SERVICE REVENUES
Pendapatan jasa yang saling dihapuskan dengan beban jasa terkait	(53,162,718,917)		(62,368,622,383)	Service revenue net off with related cost of service
PENDAPATAN JASA NETO	1,220,032,360,279		1,187,816,206,747	NET SERVICE REVENUE
BEBAN JASA	(965,672,267,542)	2l,29	(928,961,823,737)	COST OF SERVICES
Beban jasa yang saling dihapuskan dengan pendapatan jasa terkait	53,162,718,917		62,368,622,383	Cost of services for offset off with related service
BEBAN JASA NETO	(912,509,548,625)		(866,593,201,354)	NET COST OF SERVICE
LABA BRUTO	307,522,811,654		321,223,005,393	GROSS PROFIT
Beban usaha	(88,340,655,387)	30	(69,173,206,395)	Operating expenses
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	2,194,853,112	2g,11	2,693,666,962	Gain (Loss) on sale of fixed assets
Pendapatan (beban) operasi lain	6,460,622,508		40,375,418,475	Other operating income (expense)
LABA (RUGI) USAHA	227,837,631,887		295,118,884,435	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Laba selisih kurs - bersih	12,445,545,662		8,575,788,807	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	619,499,665	31	1,227,036,806	Finance income
Biaya keuangan	(63,026,866,372)	32	(52,764,209,396)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	177,875,810,842		252,157,500,652	INCOME (LOSS) BEFORE TAX COSTS
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(22,370,771,043)		(20,833,174,680)	Current
Tanggungan	-		-	Deferred
Beban pajak penghasilan bersih	(22,370,771,043)		(20,833,174,680)	Income tax expense - net
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	155,505,039,799		231,324,325,972	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2,918,926,729)	2b	(66,332,335,329)	Difference in foreign currency translation
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH TAHUN BERJALAN	152,586,113,070		164,991,990,643	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada : Pemilik Perusahaan Kepentingan Nonpengendali	155,322,865,883 182,173,917		231,143,614,694 180,711,278	Net income (loss) for the year attributable to : Owners of the Company Non-controlling interests
Jumlah	155,505,039,799		231,324,325,972	Total
Laba (Rugi) komprehensif bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada : Pemilik Perusahaan Kepentingan Nonpengendali	152,403,939,153 182,173,917		164,811,279,365 180,711,278	Net comprehensive income (loss) for the year attributable to : Owners of the Company Non-controlling interests
Jumlah	152,586,113,070		164,991,990,643	Total
LABA (RUGI) PERSAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	136	2r	203	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

Catatan / Notes	Modal Saham / Capital Stock	Tambahannya Disetor / Additional Paid in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		Sub-total/ Sub-total	Saldo Laba/Retained earnings		Neto/Net	Kepentingan Nonpengendali / Non- controlling Interest	Ekuitas Total / Total Equity	
			Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Laba (rugi) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement income (loss) on post-employment benefit liability		Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2015	142,628,750,000	145,603,049,314	(85,925,720,459)	2,187,100,915	(83,738,619,544)	34,823,179,931	293,287,122,604	532,603,482,305	1,281,210,825	533,884,693,130	Balance as of January 01, 2015
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(68,519,436,244)	-	(68,519,436,244)	-	231,143,614,694	162,624,178,450	180,711,278	162,804,889,728	Total comprehensive income for the year
Pembagian dividen kas perusahaan	-	-	-	-	-	-	(20,321,744,300)	(20,321,744,300)	-	(20,321,744,300)	Company's cash dividend distribution
Saldo per 30 September 2015	142,628,750,000	145,603,049,314	(154,445,156,703)	2,187,100,915	(152,258,055,788)	34,823,179,931	504,108,992,998	674,905,916,455	1,461,922,103	676,367,838,558	Balance as of September 30, 2015
Saldo per 1 Januari 2015	142,628,750,000	145,603,049,314	(85,925,720,459)	2,187,100,915	(83,738,619,544)	34,823,179,931	293,287,122,604	532,603,482,305	1,281,210,825	533,884,693,130	Balance as of January 1, 2015
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	316,970,250,888	316,970,250,888	203,884,353	317,174,135,241	Income for the year
Penghasilan Komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	(14,943,226,495)	(807,038,746)	(15,750,265,241)	-	-	(15,750,265,241)	-	(15,750,265,241)	Net other comprehensive income for the year
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	(20,324,182,893)	(20,324,182,893)	-	(20,324,182,893)	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen kas Entitas Anak Kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(318,619,435)	(318,619,435)	Subsidiary's distribution of cash dividend to non-controlling interests
Saldo per 31 Desember 2015	142,628,750,000	145,603,049,314	(100,868,946,954)	1,380,062,169	(99,488,884,785)	34,823,179,931	589,933,190,599	813,499,285,059	1,166,475,743	814,665,760,802	Balance as of December 31, 2015
Saldo per 1 Januari 2016	142,628,750,000	145,603,049,314	(100,868,946,954)	1,380,062,169	(99,488,884,785)	34,823,179,931	589,933,190,599	813,499,285,059	1,166,475,743	814,665,760,802	Balance as of January 1, 2016
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(2,918,926,729)	-	(2,918,926,729)	-	155,322,865,883	152,403,939,153	182,173,917	152,586,113,070	Total comprehensive income for the year
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	(47,580,951,000)	(47,580,951,000)	-	(47,580,951,000)	Distribution of cash dividends
Saldo per 30 September 2016	142,628,750,000	145,603,049,314	(103,787,873,683)	1,380,062,169	(102,407,811,514)	34,823,179,931	697,675,105,482	918,322,273,212	1,348,649,660	919,670,922,872	Balance as of September 30, 2016

	30 September 2016	Catatan/ Notes	30 September 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,261,960,036,429		1,241,178,878,892	Cash received from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha lainnya	(634,958,108,222)		(694,631,213,325)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Pengeluaran kas kepada karyawan dan anak buah kapal	(99,087,468,395)		(83,651,356,332)	Cash paid to employees and vessel crews
Penerimaan dari klaim asuransi	-		-	Proceeds from insurance claims
Penerimaan dari pendapatan bunga	619,499,665	31	1,227,036,806	Receipts of interest income
Pembayaran atas :				Payment for :
Beban bunga	(53,917,890,919)	32	(37,389,952,460)	Interest expenses
Pajak	(21,841,810,000)	18	(25,000,299,697)	Taxes
Margin transaksi syariah	(9,108,975,453)		(12,640,374,586)	Margin on syariah transactions
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	443,665,283,105		389,092,719,298	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	62,198,918,649	11	6,336,318,821	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari aset derivatif	-		-	Proceeds from derivative asset
Perolehan aset tetap	(513,004,991,122)		(282,053,521,063)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	(450,806,072,473)		(275,717,202,242)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi lain-lain neto	(59,318,500,000)		69,964,204,579	Proceed in other related party payables - net
Perolehan pinjaman dari lembaga keuangan	-		100,791,378,082	Proceeds of loan payable to financial institution
Perolehan pinjaman dari utang bank jangka panjang	-		100,000,000,000	Proceeds of loan from long term bank loans
Pembayaran :				Payment for:
Utang bank jangka panjang	173,445,760,955		(227,306,775,708)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(27,123,733,843)		(27,231,714,247)	Finance lease liabilities
Utang lembaga keuangan	(2,743,132,126)		(22,796,286,731)	Loan payable to financial institution
Utang transaksi syariah	(27,790,803,967)		(23,565,114,137)	Obligations under syariah transactions
Utang pembiayaan konsumen	(466,303,943)		(729,128,158)	Customers financing payables
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - neto	63,894,824,400		(19,296,315,985)	Proceed (payment) of short-term bank loans - net
Pembayaran Dividen	(47,580,951,000)		(20,321,744,300)	Dividen payment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	72,317,160,476		(70,491,496,605)	Net Cash Used in Financing Activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	12,445,545,662		(7,518,964,771)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	77,621,916,769		35,365,055,681	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	24,430,338,156		42,880,582,983	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PER TANGGAL 30 September 2016 DAN 2015	102,052,254,925		78,245,638,664	CASH AND CASH EQUIVALENT AT September 30, 2016 AND 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Tempuran Emas berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 252 tanggal 17 September 1987, yang telah diubah dengan akta notaris No. 350 tanggal 18 November 1987 oleh notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2545.HT.01.01.TH'88 tanggal 22 Maret 1988, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101, Tambahan No. 1376 tanggal 16 Desember 1988. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pelayaran Tempuran Emas dilakukan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 28 tanggal 5 Februari 1997 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1656.HT.01.04.TH.98 tanggal 12 Maret 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 6347 tanggal 13 November 1998.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 22 tanggal 4 Desember 2015, mengenai perubahan beberapa pasal pada Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0947340.AH.01.02.2015 tanggal 4 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan baik domestik maupun internasional, terutama pengangkutan penumpang, kendaraan, barang dan hewan dengan kapal laut, bertindak sebagai agen dari usaha pelayaran serta melaksanakan pembelian dan penjualan kapal-kapal dan perlengkapannya. Kegiatan usaha penunjang dari perseroan adalah sewamenyewa kapal, lahan, bangunan, serta kegiatan transportasi darat dan logistik.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Yos Sudarso Kavling 33, Jakarta Utara, dengan kantor cabang di Medan, Surabaya, Makassar, Bitung, Pontianak, Banjarmasin, Pekanbaru, Ambon, Jayapura dan Sorong. Kapal yang dioperasikan oleh Perusahaan hanya berlayar di perairan dalam negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (the "Company") was established under the name PT Tempuran Emas based on notarial deed No. 252 dated September 17, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was amended by notarial deed No. 350 dated November 18, 1987 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2545.HT.01.01.TH'88 dated March 22, 1988 and were published in Supplement No. 1376 of State Gazette No. 101 dated December 16, 1988. The Company changed its name to PT Pelayaran Tempuran Emas based on notarial deed No. 28 dated February 5, 1997 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1656.HT.01.04.TH.98 dated March 12, 1998 and was published in Supplement No. 6347 of State Gazette No. 91 dated November 13, 1998.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest of which was amended by notarial deed No. 22 dated December 4, 2015 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., concerning changes in several articles in the Company's articles of association. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947340.AH.01.02.2015 dated December 4, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company engages in both domestic and international transportation activities, particularly in transporting passengers, cargoes and animals by vessels, acts as an agent in the shipping business and is involved in the purchase and sale of vessels and related equipment. Supporting activities of the Company is leasing of vessels, land, buildings, and activities of transportation and logistic.

The Company's head office is located at Jl. Yos Sudarso Kavling 33, North Jakarta with branches in Medan, Surabaya, Makassar, Bitung, Pontianak, Banjarmasin, Pekanbaru, Ambon, Jayapura and Sorong. The Company's vessels operate only in domestic seas. The Company started its commercial operations in 1988.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum efek ekuitas Perusahaan

Pada tahun 2003, Perusahaan menawarkan 55.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp250 per saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp550 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-1516/PM/2003 tanggal 25 Juni 2003, yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Selisih lebih antara harga penawaran dengan nilai nominal per saham, setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dan transaksi selanjutnya yang berkaitan dengan dividen saham dan saham bonus, dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-1155/BEJ-PSJ/07-2003 tanggal 3 Juli 2003.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

30 September 2016 dan 30 September 2015/
September 30, 2016 and September 30, 2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Wong Chau Lin
Edward Simangunsong
Alfred Natsir

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Harto Khusumo
Faty Khusumo
Ganny Zheng
Teddy Arief Setiawan

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

30 September 2016/
September 30, 2016

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Edward Simangunsong
Alfred Natsir
Ardi Dharmono

Audit Committee

Chairman
Member
Member

30 September 2015/
September 30, 2015

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Edward Simangunsong
Alfred Natsir
Gandhi Heryanto

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") memiliki 401 dan 367 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

PT Temas Lestari adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Kelompok Usaha.

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 Oktober 2016.

1. GENERAL (continued)

b. Public offerings of the Company's equity securities (continued)

In 2003, the Company offered 55,000,000 shares with a par value of Rp250 per share to the public at an offering price of Rp550 per share. Such offering was in accordance with Letter No. S-1516/PM/2003 dated June 25, 2003 issued by the Head of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM). The excess of the share offer price over the par value per share, net of stock issuance costs and the subsequent transactions relating to stock dividend and bonus shares, was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented under the Equity section of the consolidated statement of financial position. The Company has registered all of its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with Letter No. S-1155/BEJ-PSJ/07-2003 dated July 3, 2003 from the Director of PT Bursa Efek Jakarta.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2016 and September 30, 2015 was as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2016 and September 30, 2015 was as follows:

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 401 and 367 permanent employees, respectively (unaudited).

PT Temas Lestari is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were authorized for issue on October 26, 2016.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak kecuali Anemi Maritime Co. Ltd., yang mata uang fungsionalnya adalah dollar Amerika Serikat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Principal activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (Rp)	
					30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Anemi Maritime Co.,Ltd (Anemi)	Malta	Jasa penyewaan petikemas/ Lease of containers	2003	99.99%	544,362,479	630,044,433
PT Bongkar Muat Olah Jasa Trisari Andal (Trisari)	Jakarta	Jasa bongkar muat dan jasa terkait/ Stevedoring and other related services	2002	99.00%	149,289,806,498	153,366,530,734
PT Pelayaran Tirtamas Express (Tirtamas)	Jakarta	Jasa pelayaran/ Shipping	2003	99.69%	108,407,317,211	107,834,870,618
PT Escorindo Stevedoring (Escorindo)	Jakarta	Jasa bongkar muat dan jasa terkait/ Stevedoring and other related services	2003	99.67%	175,289,143,316	106,258,650,413

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method and presents cash flows classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries except Anemi Maritime Co. Ltd., whose functional currency is the U.S.dollar.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries in which the Company maintains equity ownership of more than 50%, either directly or indirectly, as follows:

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi Escorindo

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan dan pemilik dari PT Escorindo Stevedoring ("Escorindo"), melaksanakan jual beli atas kepemilikan dari Escorindo yang tertuang dalam akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 75 tanggal 31 Januari 2013.

Berdasarkan akta notaris, jual-beli dilakukan untuk mengambil alih saham, ijin usaha perusahaan bongkar muat yaitu Surat Izin Perusahaan Bongkar Muat (SIUPBM) No.286/SIUPBM/DISHUB/X/2003 pada tanggal 27 Oktober 2003 yang dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan tidak termasuk aset dan liabilitas lainnya yang dimiliki oleh Escorindo.

Sesudah transaksi penutupan diselesaikan, Perusahaan membayar sisa 50% dari nilai transaksi sehingga kepemilikan di Escorindo menjadi sebesar 99,67% (sisa sebesar 0,33% dimiliki oleh PT Temas Lestari).

Rincian dari transaksi akuisisi Escorindo adalah sebagai berikut:

Nilai akuisisi	4.983.333.000
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	6.857.074.938
Selisih antara nilai wajar aset neto yang diakuisisi dengan nilai akuisisi	1.873.741.938

Sesuai dengan PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", maka goodwill negatif atas selisih antara nilai wajar aset neto yang diakuisisi dengan nilai akuisisi dibukukan didalam laba rugi Perusahaan.

Escorindo adalah perusahaan yang bergerak di bidang bongkar muat.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
2. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Acquisition of Escorindo

On January 31, 2013, the Company and the owner of PT Escorindo Stevedoring ("Escorindo") entered into an agreement for the sale-purchase of Escorindo's equity which was notarized under deed No. 75 dated January 31, 2013 of Myra Yuwono, S.H.

Based on the notarial deed, the sale-purchase was made to transfer the shares, business license for stevedoring company, namely "Surat Ijin Perusahaan Bongkar Muat" (SIUPBM) No.286/SIUPBM/DISHUB/X/2003 dated October 27, 2003, which was issued by the Transportation Agency of the Provincial Government of Jakarta, excluding other assets and liabilities owned by Escorindo.

After the closing of the transaction was finalized, the Company paid the remaining 50% of the transaction value and became 99.67% equity owner of Escorindo (with the remaining 0.33% owned by PT Temas Lestari).

The details of the acquisition in Escorindo are as follows:

4.983.333.000	Acquisition cost
6.857.074.938	Fair value of net assets acquired
	Difference between the fair value of the net assets acquired and acquisition cost

In accordance with PSAK No. 22, "Business Combination", the negative goodwill arising from the difference between the fair value of the net assets acquired and acquisition cost has been recorded in the Company's profit or loss.

Escorindo is engaged in the stevedoring business.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting rights of an entity.

Control also exists when the Company owns half or less of the voting rights of an entity when there is:

1. Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
2. Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

3. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, mana yang sesuai.

Rugi entitas anak yang kepemilikannya tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Akun-akun dari entitas anak yang berada di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi neto tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

3. Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
4. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Losses of non-wholly owned subsidiaries are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if they result in a deficit balance.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

The accounts of the foreign subsidiary are translated from its reporting currency into rupiah on the following bases:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- b. Revenues and expenses are translated using the exchange rate at transaction dates.

The resulting exchange difference from the translation is presented as "Other Comprehensive Income" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the net investment.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

c. Kas dan setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk pembayaran *on-line* sehubungan dengan jasa layanan kapal dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" akan tetapi disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (the lower of cost or net realizable value).

Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Penyisihan persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Aset tetap

Kelompok Usaha menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap termasuk harga pembelian dan setiap biaya yang diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi masa kini. Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Biaya pemugaran kapal (docking) dan perbaikan lambung kapal (replating) dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai dengan periode pemugaran kapal berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash and cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted, are classified as "Cash Equivalents".

Cash in bank accounts which are restricted to be used for the on-line payment of ship service fees to PT Pelabuhan Indonesia (Persero), and time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents". These are presented as part of "Other Current Financial Assets".

d. Transactions with related parties

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined by the first-in, first-out (FIFO) method. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the years benefited using the straight-line method. The long-term portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

g. Fixed assets

The Group uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes purchase price and any costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition. When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Vessel dry docking costs and hull repairs (replating) are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line basis over the period to the next dry docking.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode di bawah ini berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset:

	Tahun/ Years	
Metode garis lurus		
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Straight-line method
Kapal	16	<i>Buildings and improvements</i>
Alat berat	4 - 16	<i>Vessels</i>
Biaya pemugaran dan perbaikan kapal	3 - 4	<i>Heavy equipment</i>
Peti kemas	8	<i>Dry docking costs and replating</i>
Peralatan kapal	4	<i>Containers</i>
		<i>Vessel equipment</i>
Metode saldo menurun ganda		
Kendaraan	4	Double-declining method
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Vehicles</i>
		<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB), Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal untuk perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Terhitung sejak 1 Januari 2014, Kelompok Usaha telah mengubah metode penyusutan atas alat berat dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus. Dampak dari perubahan tersebut dijabarkan pada Catatan 11.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan padalaba rugitahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

Depreciation and amortization are computed using the following methods over the estimated useful lives of the assets:

Land is stated at cost and is not depreciated. Legal cost of landright in the form of Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land is acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. The extension or the legal renewal cost of landright is recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and is amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

Starting January 1, 2014, the Group has changed the method of depreciation for the heavy equipment from the double-declining method to the straight-line method. The impact of the change is described in Note 11.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current profit or loss in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation and amortization are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasarkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terkini dijadikan sebagai acuan, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah disesuaikan, penyusutan bersih, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki langsung, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

j. Biaya atas penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

k. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (pooling-of-interests), dimana nilai buku historis atas ekuitas neto dari entitas yang diakuisisi digabungkan seolah-olah mereka merupakan entitas tunggal sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari kegiatan jasa pengangkutan diakui selama periode perjalanan. Pendapatan dari kegiatan bongkar muat diakui pada saat jasa diserahkan. Penerimaan pembayaran di muka diakui sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

j. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from additional paid-in capital.

k. Business combination of entities under common control

Business combination under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the historical carrying amounts of the net equities of the entities acquired are combined as if they are a single entity since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

The difference between the consideration transferred and book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Revenues on freight operations are recognized over the periods of the related voyages. Revenues from stevedoring activities are recognized when the services are rendered. Payments received in advance are recognized as "Unearned Revenue", which is presented under the current liabilities section of the consolidated statement of financial position.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan time charter diakui selama periode perjanjian time charter. Biaya dan beban diakui pada saat terjadinya.

m. Imbalan kerja

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya (OCI) dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas plan assets tidak lagi diakui dalam laba rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

Perubahan tersebut dibuat agar aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menggambarkan nilai penuh dari defisit atau surplus program.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika entitas memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program yang berlaku harus diamortisasi sepanjang periode sampai dengan imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (vested).

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan.

Time charter revenue is recognized over the term of the time charter agreement. Cost and expenses are recognized when incurred.

m. Employee benefits

Effective January 1, 2015, the Group has retrospectively adopted PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- *Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income (OCI) and excluded permanently from profit or loss.*
- *Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.*
- *Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Group recognizes related restructuring or termination costs.*

Such changes are made in order that the net pension assets or liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits (continued)

Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

n. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction day of the year, as published by Bank Indonesia.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

The rates of exchange used were as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
1 euro Eropa	14,579	15,070	1 European euro
1 dolar Amerika Serikat	12,998	13,795	1 United States dollar
1 dolar Singapura	9,522	9,751	1 Singapore dollar
1 yen Jepang	129	115	1 Japan yen

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

o. Perpajakan

o. Taxation

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Effective January 1, 2015, the Group retrospectively applied PSAK No. 46 (Revised 2013), "Income Tax". The revised PSAK prescribes the accounting treatment of income taxes.

Pajak penghasilan non-final

Non-final income tax

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Perpajakan (lanjutan)

o. Taxation (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahun pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersedia untuk direalisasi.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari jasa angkutan laut dan sewa kapal sebagai pos tersendiri.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/ KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan Perusahaan dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena seluruh penghasilan berasal dari wajib pajak dalam negeri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui

reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue from sea freight operations and charter of vessels as separate item.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Final tax (continued)

Based on the Decision Letters No. 416/ KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

The Company's revenues are subject to final income tax at 1.20%, all its revenues being derived from domestic companies.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah pajak pertambahan nilai, kecuali:

- Ketika pajak pertambahan nilai yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dimana pajak pertambahan nilai diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang dinyatakan dengan termasuk pajak pertambahan nilai.

p. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal investasi yang diukur bukan pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan lancar lainnya milik Kelompok Usaha diklasifikasi dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

or tax payable.

Value added tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

p. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value and, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other current financial assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other current financial assets are classified in the loans and receivables category.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

The Group assesses at the end of each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred "loss events") and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan atas pemulihan di masa depan dan semua agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas derivatif yang dihentikan dan pinjaman jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at the consolidated statement of financial position date, the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, unwound derivative liability and long-term debts.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized value are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrument Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

q. Utang transaksi syariah - Murabahah

Sebagai pembeli, selisih antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan secara tunai diakui sebagai "Beban Murabahah Tanggahan" dan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amount.

q. Obligation under syariah transaction – Murabahah.

For the buyer, the difference between the agreed purchase price of assets and the acquisition price of the assets by cash is recorded as "Margin on Syariah transactions" which is amortized proportionally with the murabahah loan portion.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

r. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive; oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

s. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Kegiatan Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi dua kelompok usaha utama: jasa pelayaran dan jasa bongkar muat.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

u. Perubahan Kebijakan dan Pengungkapan Akuntansi

Efektif per 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK tersebut, menghapus mekanisme koridor dan mengganti pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi dengan menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh

r. Earnings per share

Earnings per share amount is computed by dividing the income for the year attributable to Owners of the Parent Entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

s. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into two major operating businesses: shipping and stevedoring.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

u. Change of Accounting Standards and Disclosure

Effective January 1, 2015, the Group has implemented PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK removed the corridor mechanism and replaced the contingent liability disclosures with simple clarifications and disclosures.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

- Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa yang bervariasi sebagai lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset pembiayaan yang dialihkan kepada Kelompok Usaha atau tetap ditahan oleh lessor berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan terhadap pengalihan risiko dan manfaat dari kepemilikan aset pembiayaan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Pengelompokan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 2p.

- Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi pelanggan tertentu yang menurut informasi pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam kondisi ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Pencadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2p.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

- Leases

The Group has various lease agreements as lessee in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred to the Group or retained by the lessors based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments on the transfer of risks and rewards of ownership of the leased assets.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

a. Judgements (continued)

- Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

- Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts on which it has information that the customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any available third-party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the Group's receivable amounts that it expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of the allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 2p.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Imbalan kerja (lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

- Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan selama masa manfaat ekonomisnya. Dalam menyusutkan aset tetapnya, Kelompok Usaha menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun-ganda.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

- Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

- Penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia,

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- Employee benefit

The determination of the Group's obligations for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Employee benefit (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

- Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated over their estimated useful lives. In depreciating its fixed assets, the Group uses the straight-line method and the double-declining method.

Management estimates the useful lives of the fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

- Income tax

Significant estimation is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

- Allowance for obsolescence of inventories

Allowance for obsolescence of inventories, if any, is estimated based on available facts and

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Kelompok Usaha memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Kelompok Usaha, mengevaluasi dan menilai kondisi persediaan pada setiap tanggal pelaporan.

circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The Group has experience in evaluating its inventories by considering the usage of the inventories. The Group evaluates and assesses the inventories' condition at each reporting date.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi Cadangan untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan atau tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristiknya risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

- Penyisihan atas Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
Penurunan nilai aset non-keuangan ada jika terdapat indikasi ketika nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang merupakan nilai tertinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.
- Penyisihan atas Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Manajemen melakukan estimasi atas nilai terpulihkan aset dengan menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan bersifat *arm's length* untuk aset yang sejenis atau harga pasar yang tersedia dikurangi tambahan biaya yang diperlukan untuk melepas aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk dimasa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Estimating Allowance for Impairment Loss on Trade Receivables*

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the trade receivable in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flow for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

- *Allowance for Impairment of Non-financial Asset*

Impairment of non-financial asset exists if there is an indication that the carrying value of the asset or its cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

- *Allowance for Impairment of Non-financial Asset (continued)*

Management estimates the asset's recoverable amount from a calculation of its fair value less costs to sell based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market price, less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on the discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES**
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015
Kas		
Rupiah	1,026,665,834	1,073,544,084
Dollar Amerika Serikat		
(US\$ 621 per 30 September 2016 dan US\$ 2.287 per 31 Desember 2015)	8,070,923	43,969,364
Yuan China		
(CNY 15.156 per 30 September 2016 dan CNY - per 31 Desember 2015)	29,500,949	-
Dollar Singapura		
(Sin\$ 1.165 per 30 September 2016 dan Sin\$ 4.509 per 31 Desember 2015)	11,096,022	31,551,083
Jumlah Kas	1,075,333,727	1,149,064,531
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61,368,469,882	7,178,551,245
PT Bank Central Asia Tbk	8,551,640,276	3,038,862,390
PT Bank Syariah Mandiri	61,234,634	1,458,220,944
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	287,928,974	287,798,312
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65,404,259	410,326,691
PT Bank Mega Tbk	72,327,252	72,473,542
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	11,034,565	10,131,710
PT Bank Ganesha	492,075	492,075
PT Bank Bukopin Tbk	-	21,509,317
PT Bank International Indonesia Tbk	-	6,303,984
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	281,988,896
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(US\$ 967.088 per 30 September 2016 dan US\$ 139.938 per 31 Desember 2015)	12,570,208,359	1,930,437,366
OCBC Limited, Singapore		
(US\$ 625 per 30 September 2015 dan US\$ 750 per 31 Desember 2015)	8,125,440	10,350,685
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
(US\$ 833 per 30 September 2016 dan US\$ 903 per 31 Desember 2015)	10,832,143	12,461,960
PT Bank Mega Tbk		
(US\$ 673 per 30 September 2016 dan US\$ 722 per 31 Desember 2015)	8,747,632	9,961,043
Yuan China		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(CNY 1.423.496 per 30 September 2016 dan CNY - per 31 Desember 2015)	2,770,764,373	-
Dollar Singapura		
PT Bank Mega Tbk		
(Sin\$ 1.765 per 30 September 2016 dan Sin\$ 1.816 per 31 Desember 2015)	16,807,938	17,706,544
Jumlah Bank	85,804,017,800	14,747,576,704
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,557,200,000	5,950,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	1,567,993,523
PT Bank Mega Tbk	2,100,000,000	1,015,703,398
PT Bank Central Asia Tbk	4,015,703,398	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	1,500,000,000	-
Jumlah Deposito Berjangka	15,172,903,398	8,533,696,921
Jumlah Kas dan Setara Kas	102,052,254,925	24,430,338,156

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of :

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015
Cash on hand		
Rupiah		
United States Dollar		
(US\$ 1,981 as of September 30, 2016 and US\$ 2,287 as of December 31, 2015)	8,070,923	43,969,364
China Yuan		
(CNY 3,437 as of September 30, 2016 and CNY - as of December 31, 2015)	29,500,949	-
Singapore Dollar		
(Sin\$ 1,041 as of September 30, 2016 and Sin\$ 4,509 as of December 31, 2015)	11,096,022	31,551,083
Total Cash on Hand	1,075,333,727	1,149,064,531
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61,368,469,882	7,178,551,245
PT Bank Central Asia Tbk	8,551,640,276	3,038,862,390
PT Bank Syariah Mandiri	61,234,634	1,458,220,944
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	287,928,974	287,798,312
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65,404,259	410,326,691
PT Bank Mega Tbk	72,327,252	72,473,542
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	11,034,565	10,131,710
PT Bank Ganesha	492,075	492,075
PT Bank Bukopin Tbk	-	21,509,317
PT Bank International Indonesia Tbk	-	6,303,984
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	281,988,896
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(US\$ 1,135,497 as of September 30, 2016 and US\$ 139,938 as of December 31, 2015)	12,570,208,359	1,930,437,366
OCBC Limited, Singapore		
(US\$ 655 as of September 30, 2016 and US\$ 750 as of December 31, 2015)	8,125,440	10,350,685
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
(US\$ 853 as of September 30, 2016 and US\$ 903 as of December 31, 2015)	10,832,143	12,461,960
PT Bank Mega Tbk		
(US\$ 689 as of September 30, 2016 and US\$ 722 as of December 31, 2015)	8,747,632	9,961,043
China Yuan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(CNY 10,858,225 as of September 30, 2016 and CNY - as of December 31, 2015)	2,770,764,373	-
Singapore Dollar		
PT Bank Mega Tbk		
(Sin\$ 1,782 as of September 30, 2016 and Sin\$ 1,816 as of December 31, 2015)	16,807,938	17,706,544
Total Cash in Banks	85,804,017,800	14,747,576,704
Time Deposit		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,557,200,000	5,950,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	1,567,993,523
PT Bank Mega Tbk	2,100,000,000	1,015,703,398
PT Bank Central Asia Tbk	4,015,703,398	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	1,500,000,000	-
Total in Time Deposit	15,172,903,398	8,533,696,921
Total Cash and Cash Equivalents	102,052,254,925	24,430,338,156

Deposito berjangka dalam rupiah memperoleh bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 4% sampai dengan 7,5% pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The rupiah time deposits earned interest at annual rates ranging from 4% to 7.5% in September 30, 2016 and December 31, 2015.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by a related party.

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 Desember 31, 2015</u>
Pihak berelasi		
PT Temas Suzue Indonesia	-	2,459,400,189
Pihak ketiga		
Rupiah	146,493,213,330	171,110,045,281
Dolar Amerika Serikat (US\$ - per 30 September 2016 dan (US\$ 115.795 per 31 Desember 2015)	-	1,597,389,740
Jumlah	<u>146,493,213,330</u>	<u>175,166,835,210</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Pihak ketiga - Neto	<u>146,493,213,330</u>	<u>175,166,835,210</u>
Pihak berelasi - rupiah	<u>-</u>	<u>-</u>
Piutang Usaha - Bersih	<u>146,493,213,330</u>	<u>175,166,835,210</u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ Desember 31, 2015</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	86,384,350,203	143,551,392,545
Telah jatuh tempo :		
1 sampai 30 hari	38,008,974,532	25,079,214,547
31 sampai 60 hari	9,661,417,468	3,272,343,498
61 sampai 90 hari	4,445,215,692	1,049,658,978
Lebih dari 90 hari	7,993,255,435	2,214,225,642
Jumlah	<u>146,493,213,330</u>	<u>175,166,835,210</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Piutang Usaha - Bersih	<u>146,493,213,330</u>	<u>175,166,835,210</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ Desember 31, 2015</u>
Saldo awal	-	-
Cadangan selama tahun berjalan	-	-
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

Manajemen berpendapat tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 30 September 2016 karena seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sepenuhnya.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 19)

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 Desember 31, 2015</u>
Related party		
PT Temas Suzue Indonesia	-	2,459,400,189
Third parties		
Rupiah	146,493,213,330	171,110,045,281
Dolar Amerika Serikat (US\$ - as of September 30, 2016 and US\$ 115.795 as of December 31, 2015)	-	1,597,389,740
Total	<u>146,493,213,330</u>	<u>175,166,835,210</u>
Allowances for impairment loss	-	-
Thirdparties - net	<u>146,493,213,330</u>	<u>175,166,835,210</u>
Related party - rupiah	<u>-</u>	<u>-</u>
Trade Receivables - Net	<u>146,493,213,330</u>	<u>175,166,835,210</u>

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ Desember 31, 2015</u>
Third parties		
Current	86,384,350,203	143,551,392,545
Overdue :		
1 to 30 days	38,008,974,532	25,079,214,547
31 days to 60 days	9,661,417,468	3,272,343,498
61 days to 90 days	4,445,215,692	1,049,658,978
More than 90 days	7,993,255,435	2,214,225,642
Total	<u>146,493,213,330</u>	<u>175,166,835,210</u>
Allowances for impairment loss	-	-
Total	<u>146,493,213,330</u>	<u>175,166,835,210</u>

The movement of allowance for impairment accounts are as follow:

Beginning balance	-
Provision during the year	-
Reversal during the year	-
Ending balance	<u>-</u>

Management believes that there is no need to provide allowance for impairment of trade receivables as of September 30, 2016 since all of the trade receivable can be fully collected.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 13 and 19).

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ Desember 31, 2015
Piutang penjualan kapal	-	3,800,000,000
Lain-lain	959,944,398	2,848,655,466
Jumlah	959,944,398	6,648,655,466

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima hasil perhitungan dari pihak adjuster terkait klaim Perusahaan atas KM Lagun Mas sebesar US\$541.470. Pada tahun 2015, seluruh piutang tersebut telah diterima oleh Perusahaan.

Piutang penjualan kapal merupakan piutang kepada pihak ketiga atas penjualan kapal milik Perusahaan KM Sendang pada tahun 2015.

Berdasarkan hasil telaah terhadap piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan saldo yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Kelompok Usaha dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam rangka pembayaran pelayanan jasa pelabuhan melalui sistem cash on-line pada beberapa pelabuhan tertentu (Catatan 37a).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak berelasi.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ Desember 31, 2015
Bahan bakar kapal	11,599,276,547	17,407,820,100
Suku cadang	28,627,907,432	6,879,338,863
Seal	902,962,825	-
Total	41,130,146,804	24,287,158,963
Cadangan keusangan/kerugian	(1,378,336,000)	(1,378,336,000)
Jumlah	39,751,810,804	22,908,822,963

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 September 30, 2016	31 Desember 2015/ Desember 31, 2015
Saldo awal	1,378,336,000	827,001,600
Cadangan keusangan/kerugian	-	964,835,200
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(413,500,800)
Jumlah	1,378,336,000	1,378,336,000

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of the following:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ Desember 31, 2015	
	-	3,800,000,000	Receivable from sales of vessel
	959,944,398	2,848,655,466	Others
Jumlah	959,944,398	6,648,655,466	Total

In 2014, the Company received the results related to the claim of MV Lagun Mas for US\$541,470. In 2015, such receivables have been received by the Company.

Receivable from sale of vessel consist of receivable from a third party in relation to the sale of the Company's vessel MV Sendang in 2015.

Based on the review of other receivables at the end of the reporting period, management believes that no allowance for impairment needs to be provided as of September 30, 2016 and December 31, 2015, since management believes all other receivables can be collected in full.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account represents restricted cash which is placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with the cooperation agreement between the Group and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the payment of port service fees through a cash on-line system in certain ports (Note 37a).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, none of the Group's restricted cash accounts are held by a related party.

8. INVENTORIES

This account consists of :

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ Desember 31, 2015	
	11,599,276,547	17,407,820,100	Bunker
	28,627,907,432	6,879,338,863	Sparepart
	902,962,825	-	Seal
Total	41,130,146,804	24,287,158,963	Total
Cadangan keusangan/kerugian	(1,378,336,000)	(1,378,336,000)	Allowance for obsolescence/losses
Jumlah	39,751,810,804	22,908,822,963	Total

The movements of the allowance for obsolescence/losses are as follows:

	30 September 2016 September 30, 2016	31 Desember 2015/ Desember 31, 2015	
Saldo awal	1,378,336,000	827,001,600	Beginning balance
Cadangan keusangan/kerugian	-	964,835,200	Allowance for obsolescence/losses
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(413,500,800)	Reversal during the year
Jumlah	1,378,336,000	1,378,336,000	Total

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan keusangan/kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya pada tanggal 30 September 2016, dan tidak perlu melakukan cadangan untuk keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 karena seluruh persediaan masih dapat digunakan.

Pada tanggal 30 September 2016, seluruh persediaan suku cadang yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Pelayaran Tirtamas Express, entitas anak, diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9.010.068.529 melalui PT Asuransi Wahana Tata. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 19).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ Desember 31, 2015</u>	
Asuransi	1,321,418,713	2,811,025,342	Insurance
Sewa	19,425,144,211	18,788,268,557	Rent
Jumlah	<u>20,746,562,924</u>	<u>21,599,293,899</u>	Total

Pada tanggal 4 April 2013, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pemanfaatan tanah dan bangunan milik TNI-AL dengan PT. Senopati Samudra Perkasa untuk menyewa sebidang lahan seluas 206.585 m2 dengan jangka waktu sewa selama 32 tahun. Bagian lancar dari sewa dibayar dimuka ini dicatat dan disajikan di dalam akun "Biaya dibayar dimuka".

10. ASET LANCAR LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ Desember 31, 2015</u>	
Uang muka operasional	-	8,719,950,767	Advance for operations
Lain-lain	-	311,539,809	Others
Jumlah	<u>-</u>	<u>9,031,490,576</u>	Total

8. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the individual status of the inventories at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values as of September 30, 2016 and no allowance for inventory obsolescence is necessary as of December 31, 2015 since the inventories are fully usable.

As of September 30, 2016, the spareparts inventories, which are owned by the Company and by PT Pelayaran Tirtamas Express, a subsidiary, are covered by insurance from all risks for a total coverage sum of Rp 9,010,068,529 through PT Asuransi Wahana Tata. The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the inventories are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 13 and 19).

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of :

On April 4, 2013, the Company entered into a cooperation agreement covering the utilization of land and buildings of TNI-AL with PT. Senopati Samudra Perkasa to rent the land with an area of 206,585 m2 for 32 years. The current portion of this prepaid rent is recorded as part of "Prepaid expenses".

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of :

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	30 September / September 30, 2016					Saldo Akhir 30 September 2016/ Ending balance September 30, 2016	
	Saldo Awal 1 Januari 2016 Beginning balance January 1, 2016	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Difference in Foreign Currency Translation	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	19,778,809,743	-	-	-	-	19,778,809,743	Land
Bangunan dan prasarana	20,210,795,810	-	-	-	-	20,210,795,810	Buildings and Infrastructures
Kapal	1,212,063,950,936	-	118,253,256	(128,927,111,600)	389,281,424,735	1,472,536,517,327	Vessels
Biaya pemugaran	52,819,067,804	-	8,921,186,323	-	-	61,740,254,127	Dry docking and replating
Peti kemas	183,857,274,191	(3,472,790,966)	2,134,824,590	(1,086,332,802)	-	181,232,975,013	Containers
Peralatan kapal	23,894,320,276	-	13,444,653,897	-	-	37,338,974,173	Vessel equipment
Kendaraan	11,484,775,423	-	431,566,908	-	-	11,916,342,331	Vehicles
Alat berat	233,681,519,801	-	98,423,126,511	-	-	332,104,646,312	Heavy equipment
Perlengkapan kantor	15,686,666,501	-	450,713,652	-	-	16,137,380,153	Office equipment
Sub-jumlah	1,773,277,180,485	(3,472,790,966)	123,924,325,136	(130,013,444,402)	389,281,424,735	2,162,996,694,988	Sub-total
<u>Sewa Pembiayaan</u>							<u>Finance Leases</u>
Peti kemas	264,385,748,074	-	38,777,119,810	-	-	303,162,867,884	Containers
Alat berat	-	-	-	-	-	-	Heavy equipment
Sub-jumlah	264,385,748,074	-	38,777,119,810	-	-	303,162,867,884	Sub-total
Uang muka pembelian aset tetap dan pemugaran kapal	195,677,691,724	-	350,303,546,176	(56,494,234,959)	(389,281,424,735)	100,205,578,206	Advance for purchase of fixed assets and dry docking of vessels
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	-	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	2,233,340,620,283	(3,472,790,966)	513,004,991,122	(186,507,679,361)	-	2,556,365,141,079	Total Cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	7,785,589,361	-	572,575,188	-	-	8,358,164,549	Buildings and Infrastructures
Kapal	374,167,088,566	-	65,477,892,245	(68,966,149,116)	-	370,678,831,695	Vessels
Biaya pemugaran	16,197,502,985	-	19,837,814,215	-	-	36,035,317,200	Dry docking and replating
Peti kemas	177,620,325,702	(2,140,163,100)	9,036,247,210	(7,213,204,081)	-	177,303,205,730	Containers
Peralatan kapal	17,833,115,458	-	3,338,178,484	-	-	21,171,293,942	Vessel equipment
Kendaraan	9,026,235,182	-	1,280,733,099	-	-	10,306,968,281	Vehicles
Alat berat	98,518,436,914	-	809,187,114	-	-	99,327,624,028	Heavy equipment
Perlengkapan kantor	10,473,041,745	-	1,425,950,149	-	-	11,898,991,894	Office equipment
Sub-jumlah	711,621,335,913	(2,140,163,100)	101,778,577,703	(76,179,353,198)	-	735,080,397,318	Sub-total
<u>Sewa Pembiayaan</u>							<u>Finance Leases</u>
Peti kemas	51,939,648,832	-	22,974,639,279	-	-	74,914,288,111	Containers
Sub-jumlah	51,939,648,832	-	22,974,639,279	-	-	74,914,288,111	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	763,560,984,745	(2,140,163,100)	124,753,216,982	(76,179,353,198)	-	809,994,685,429	Total Accumulated Depreciation
Penurunan nilai aset	10,980,005,000	-	-	-	-	10,980,005,000	Heavy equipment
Nilai Buku	1,458,799,630,538					1,735,390,450,650	Book Value

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (lanjutan)

	31 December / December 31, 2015					Saldo Akhir 31 Desember 2015/ Ending balance December 31, 2015	
	Saldo Awal 1 Januari 2015 Beginning balance January 1, 2015	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Difference in Foreign Currency Translation	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						Cost	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	19,778,809,743	-	-	-	-	19,778,809,743	Land
Bangunan dan prasarana	15,986,977,410	-	4,224,100,900	(282,500)	-	20,210,795,810	Buildings and Infrastructures
Kapal	1,243,931,450,936	-	-	(31,867,500,000)	-	1,212,063,950,936	Vessels
Biaya pemugaran	22,824,033,629	-	37,952,267,949	(7,957,233,774)	-	52,819,067,804	Dry docking and replating
Peti kemas	141,586,202,762	1,453,167,265	903,686,000	(6,017,034,536)	45,731,252,700	183,657,274,191	Containers
Perlengkapan kapal	19,398,416,776	-	4,495,903,500	-	-	23,894,320,276	Vessel equipment
Kendaraan	11,158,725,423	-	738,150,000	(412,100,000)	-	11,484,775,423	Vehicles
Alat berat	223,035,755,925	-	9,498,213,876	(10,750,000,000)	11,897,550,000	233,681,519,801	Heavy equipment
Perlengkapan kantor	12,002,331,053	-	2,222,349,712	(10,514,000)	1,472,499,736	15,686,666,501	Office equipment
Sub-jumlah	1,709,702,703,657	1,453,167,265	60,034,671,937	(57,014,664,810)	59,101,302,436	1,773,277,180,485	Sub-total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Leases</u>	
Peti kemas	248,114,198,420	9,195,978,500	101,040,061,673	(48,233,237,819)	(45,731,252,700)	264,385,748,074	Containers
Alat berat	11,897,550,000	-	-	-	(11,897,550,000)	-	Heavy equipment
Sub-jumlah	260,011,748,420	9,195,978,500	101,040,061,673	(48,233,237,819)	(57,628,802,700)	264,385,748,074	Sub-total
Uang muka pembelian aset tetap dan pemugaran kapal	490,773,728	-	195,186,917,996	-	-	195,677,691,724	Advance for purchase of fixed assets and dry docking of vessels
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	-	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	1,970,205,225,805	10,649,145,765	356,261,651,606	(105,247,902,629)	1,472,499,736	2,233,340,620,283	Total Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	7,162,126,129	-	623,463,232	-	-	7,785,589,361	Buildings and Infrastructures
Kapal	313,847,760,883	-	77,746,866,696	(17,427,539,013)	-	374,167,088,566	Vessels
Biaya pemugaran	12,285,996,308	-	11,638,096,065	(7,726,589,388)	-	16,197,502,985	Dry docking and replating
Peti kemas	135,416,790,651	1,404,733,504	1,084,583,384	(6,017,034,537)	45,731,252,700	177,620,325,702	Containers
Perlengkapan kapal	15,617,935,917	-	2,215,179,541	-	-	17,833,115,458	Vessel equipment
Kendaraan	7,097,776,701	-	2,340,558,473	(412,099,992)	-	9,026,235,182	Vehicles
Alat berat	72,939,903,640	-	25,366,836,158	(6,152,960,526)	6,364,657,642	98,518,436,914	Heavy equipment
Perlengkapan kantor	8,621,770,117	-	1,854,484,239	(3,212,611)	-	10,473,041,745	Office equipment
Sub-jumlah	572,990,060,346	1,404,733,504	122,870,067,788	(37,739,436,067)	52,095,910,342	711,621,335,913	Sub-total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Leases</u>	
Peti kemas	95,872,023,656	8,270,900,260	37,634,797,941	(44,106,820,325)	(45,731,252,700)	51,939,648,832	Containers
Alat berat	5,978,920,815	-	385,736,827	-	(6,364,657,642)	-	Heavy equipment
Sub-jumlah	101,850,944,471	8,270,900,260	38,020,534,768	(44,106,820,325)	(52,095,910,342)	51,939,648,832	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	674,841,004,817	9,675,633,764	160,890,602,556	(81,846,256,392)	-	763,560,984,745	Total Accumulated Depreciation
Penurunan nilai aset	-	-	10,980,005,000	-	-	10,980,005,000	
Nilai Buku	1,295,364,220,988					1,458,799,630,538	Book Value

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ Desember 31, 2015	
Beban jasa (catatan 29)	126,190,902,794	156,072,096,605	Cost of service (Note 29)
Beban usaha (catatan 30)	4,202,005,168	4,818,505,951	Operating expense (Note 30)
Jumlah	130,392,907,962	160,890,602,556	Total

Pada tahun 2014, metode penyusutan untuk alat berat telah diubah dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus. Dampak dari perubahan tersebut adalah pengurangan beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp17.326.665.552.

Dampak perubahan metode penyusutan tersebut pada periode mendatang adalah meningkatkan/(menurunkan) laba sebelum pajak sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Year</u>
2015	8.830.462.137	2015
2016	1.457.973.093	2016
2017	(4.821.768.384)	2017
2018	(9.196.125.886)	2018

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada/ For the period ended		
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ Desember 31, 2015	
Biaya perolehan	(135,387,915,944)	(49,284,614,055)	Cost
Akumulasi penyusutan	75,383,850,407	30,006,631,838	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	(60,004,065,537)	(19,277,982,217)	Net book value
Biaya terkait penjualan aset tetap	-	-	Other costs related to fixed assets sold
Jumlah nilai tercatat	(60,004,065,537)	(19,277,982,217)	Total carrying amount
Penyelesaian utang	-	36,663,692,000	Loan settlement
Harga jual	62,198,918,649	6,623,603,098	Proceeds
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	2,194,853,112	24,009,312,881	Gain on Sale Fixed Assets

(*) terutama terdiri dari persediaan bahan bakar kapal dan suku cadang terkait kapal yang dijual

Pengurangan aset tetap pada tahun 2015 terutama berasal dari penjualan kapal motor yang dimiliki oleh Perusahaan dan penjualan side loader di Anak Perusahaan. Pengurangan juga termasuk penghapusan biaya pemugaran yang telah diamortisasi seluruhnya sebesar Rp 230.644.386.

Pengurangan aset tetap pada 30 September 2016 terutama berasal dari penjualan container dan kapal yang dimiliki oleh Perusahaan.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, tanah milik Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas areasebesar 18.496 meter persegi, berlokasi di Jakarta, Medan dan Pontianak. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2019 dan

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

In 2014, the depreciation method for the heavy equipment was changed from the double-declining balance method to the straight-line method. The impact of the change is a reduction in depreciation expense for the year ended December 31, 2014 by Rp17,326,665,552.

The impact of the change in the depreciation method in the coming periods is to increase/(decrease) income before tax as follows:

The details of sale of fixed assets are as follows:

(*) mainly consisting of bunker and spareparts inventories related to the vessels sold

Deductions to fixed assets in 2015 mainly represent the sale of a mother vessel owned by the Company and sale of side loader on a Subsidiary. Deduction in dry docking and replating amounting to Rp 230,644,386 represents full amortization of dry docking.

Deductions to fixed assets in September 30, 2016 mainly represent the sale of container and vessel owned by the Company.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2014, the land account represents parcels of land owned by the Company with certificates of usage rights covering a total area of 18,496 square meters, located in Jakarta, Medan and Pontianak. These certificates will expire on various dates between

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2042 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut. Sebagai tambahan, Perusahaan juga memiliki tanah seluas 20.000 meter persegi yang berlokasi di Jayapura dengan status pelepasan hak.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang transaksi syariah, utang lembaga keuangan dan utang pembiayaan konsumen pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 13, 19, 20 dan 21). Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, nilai buku neto aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan masing-masing sebesar Rp1.430,7 miliar dan Rp1,07 triliun.

Pada tanggal 30 September 2016, seluruh kapal Kelompok Usaha dengan nilai buku neto sebesar Rp1.101.857.685.632 diasuransikan terhadap risiko kerusakan lambung dan mesin kapal (Hull and Machinery) sebesar Rp 826.434.000.000 serta Increased Value dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar Rp86.436.000.000 melalui PT Asuransi Wahana Tata dan kapal-kapal dengan nilai buku neto sebesar Rp1.101.857.685.632 diasuransikan terhadap risiko perang dengan nilai pertanggungan sebesar US\$5.000.000 melalui British Marine QBE Insurance (Europe) Ltd.

Seluruh kapal Kelompok Usaha dengan nilai buku neto sebesar Rp1.101.857.685.632 juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$50.000.000 per kapal.

Pada tanggal 30 September 2016, seluruh bangunan, peti kemas, peralatan kapal, kendaraan, alat berat dan peralatan kantor Kelompok Usaha dengan nilai buku neto sebesar Rp 498.823.445.141 diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$30.517.350 dan Rp8.040.000.000 melalui PT Mandiri AXA General Insurance, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Wahana Tata, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mengakui rugi rugi penurunan nilai kapal tertentu sebesar Rp10.980.005.000. Nilai wajar dari kapal tersebut sebesar Rp9.330.893.147, ditentukan berdasarkan penilaian yg dilakukan penilai independen KJPP Iwan Bachron & Rekan dalam laporannya tertanggal 28 Desember 2015.

2019 and 2042 and the Company's management is of the opinion that the rights can be renewed once they expire. In addition, the Company also owns land with a total area of 20,000 square meters located in Jayapura with the status of a released right ("status pelepasan hak").

Fixed assets are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans, finance lease liabilities, obligation under syariah transactions, loan payable to financial institution and consumer financing payables as of September 30, 2016 and December 31, 2015 (Notes 13, 19, 20 and 21). As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the total net book value of fixed assets which are used as collaterals amounts to Rp1,430.7 billion and Rp1.07 trillion, respectively.

As of September 30, 2016, the Group's vessels with net book value amounting to Rp1,101,857,685,632 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery under blanket policies for Rp826,436,000,000 and Increased Value for a maximum of Rp 86,436,000,000 through PT Asuransi Wahana Tata, and vessels with net book value amounting to Rp1,101,857,685,632 are covered by insurance against risk from wars for US\$5,000,000 through British Marine QBE Insurance (Europe) Ltd.

The Group's vessels with net book value amounting to Rp1,101,857,685,632 are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$50,000,000 per vessel.

As of September 30, 2016, all of the Group's buildings, containers, vessel equipment, vehicles, heavy equipment and office equipment with net book value amounting to Rp 498,823,445,141 are covered by insurance from accident, fire and other risks under total blanket policies for US\$30,517,350 and Rp8,040,000,000, through PT Mandiri AXA, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Lippo General Insurance, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, third parties.

The Group's management is of the opinion that these insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that the carrying values of all assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset values is necessary.

As of December 31, 2015, the Company recognized impairment in value of a vessel amounting to Rp10,980,005,000. The fair value of the vessel amounting to Rp9,330,893,147 was determined by independent appraisers KJPP Iwan Bachron & Rekan in its report dated December 28, 2015.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ Desember 31, 2015
Beban tangguhan	6,887,362,828	7,809,809,559
Lain-lain	368,836,667	2,409,000
Jumlah	7,256,199,495	7,812,218,559

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of the following:

Deferred charges
Others
Total

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ Desember 31, 2015
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	149,694,824,400	85,800,000,000
Jumlah	149,694,824,400	85,800,000,000

13. SHORT – TERM BANK LOANS

Other non-current assets consist of the following:

Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 11 Agustus 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), dengan pagu pinjaman terakhir sebesar Rp60.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini pada awalnya berlaku selama satu (1) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali. Pada tanggal 16 Desember 2015, Perusahaan dan Bank Mandiri menyepakati dan menyetujui addendum atas perjanjian di atas terkait kenaikan pagu pinjaman dari Rp60,000,000,000 menjadi Rp110,000,000,000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 10 Agustus 2016.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dengan Bank Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang terdiri dari Rp25.000.000.000 merupakan take over fasilitas kredit modal kerja dari Bank Ganesha dan Rp25.000.000.000 merupakan fasilitas kredit modal kerja baru. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu (1) tahun terhitung sejak ditandatangani sampai 10 Agustus 2015 dan dapat diperpanjang atas persetujuan bank.

Pinjaman dari fasilitas di atas dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10.75% sampai dengan 11,25% pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha - pihak ketiga (Catatan 5), persediaan (Catatan 8), jaminan pribadi Harto Khusumo dan tanah, bangunan dan kapal milik Perusahaan (Catatan 11). Seluruh jaminan ini digunakan sebagai jointcollaterals dengan pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari Bank Mandiri (Catatan 19).

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dengan Bank Mandiri, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 375% serta debt service coverage minimal satu (1) kali pada tanggal 30 September 2016. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi persyaratan keuangan tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On August 11, 2006, the Company obtained a revolving working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), with the latest maximum credit amounting to Rp60,000,000,000.

This loan facility was initially valid for one (1) year and has been extended several times. On December 16, 2015, the Company and Bank Mandiri entered into the addendum to the above agreement regarding the increase in the maximum credit limit from Rp60,000,000,000 to be Rp110,000,000,000 and extended the availability of the facility until August 10, 2016.

On August 27, 2014, the Company obtained a revolving working capital loan facility with Bank Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which consists of Rp25,000,000,000 for refinancing working capital loan facility from Bank Ganesha and Rp25,000,000,000 for a new working capital loan facility. This loan facility is valid for one (1) year since the signing date until August 10, 2015 and may be extended with the consent of the bank.

The loan from the above facility bears interest at annual rates ranging from 10.75% to 11.25% in September 30, 2016 and December 31, 2015.

The loan is collateralized by trade receivables - third parties (Note 5), inventories (Note 8), personal guarantee from Harto Khusumo and the Company's land, buildings and vessels (Note 11). All these collaterals are used as joint collaterals with the long-term bank loans obtained by the Company from Bank Mandiri (Note 19).

Under the terms of the loan agreement with Bank Mandiri, the Company is required to maintain total debt-to-equity ratio of not more than 375% with total debt service coverage at a minimum of one (1) time in September 30, 2016. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with these financial covenants.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 Desember 31, 2015</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	49,945,661,860	42,455,484,420
Telah jatuh tempo		
Sampai dengan 30 hari	23,941,087,247	22,651,496,790
31 hari sampai 60 hari	5,943,468,316	4,216,148,523
61 hari sampai 90 hari	3,859,948,256	3,855,099,526
lebih dari 90 hari	17,646,737,934	19,351,760,829
Subtotal	<u>101,336,903,613</u>	<u>92,529,990,088</u>
Pihak - pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	-	-
Telah jatuh tempo		
Sampai dengan 30 hari	-	-
31 hari sampai 60 hari	-	-
61 hari sampai 90 hari	-	-
lebih dari 90 hari	-	2,775,754
Subtotal	<u>-</u>	<u>2,775,754</u>
Total	<u><u>101,336,903,613</u></u>	<u><u>92,532,765,842</u></u>

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on aging of the payables are as follows:

Third parties
Current
Overdue
Up to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days
Subtotal
Related parties
Current
Overdue
Up to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days
Subtotal
Total

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 Desember 31, 2015</u>
Rupiah		
Pihak ketiga	88,035,361,379	83,251,348,949
Pihak - pihak berelasi	-	2,775,754
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat	7,705,019,135	2,452,891,847
EURO Eropa	-	7,519,768
Dollar Singapura	1,621,868,613	6,816,374,346
Ringgit Malaysia	-	1,855,178
Yuan Cina	2,421,609,686	-
Yen Jepang	1,553,044,800	-
Total	<u>101,336,903,613</u>	<u>92,532,765,842</u>

14. TRADE PAYABLES (lanjutan)

The details of trade payables based on currency denominations are as follows:

Rupiah
Third parties
Related parties
Foreign currencies
Third parties
United States dollar
European euro
Singapore Dollar
Malaysian ringgit
Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha tersebut.

All of the Group's trade payables are unsecured.

15. UTANG LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ Desember 31, 2015</u>
Pihak ketiga		
Rosenfeld Global Pte.Ltd	-	-
Lain-lain	1,562,138,487	535,819,094
Jumlah	<u><u>1,562,138,487</u></u>	<u><u>535,819,094</u></u>

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Rosenfeld Global Pte.Ltd
Others
Total

Pada tanggal 24 Juni 2014, Anemi memperoleh fasilitas pinjaman dari Rosenfeld Global Pte.Ltd (RG). Pagu pinjaman dari fasilitas ini sebesar US\$2.000.000 dan semula akan berakhir pada 30 November 2014 dan tidak berbunga.

On June 24, 2014, Anemi obtained a loan facility from Rosenfeld Global Pte.Ltd (RG). The facility for this loan amounted to US\$2,000,000 and was originally set to expire on November 30, 2014 and was non-interest bearing.

Pada tanggal 18 September 2014, Anemi memperoleh fasilitas pinjaman dari Rosenfeld Global Pte.Ltd (RG). Pagu pinjaman dari fasilitas ini sebesar US\$1.000.000

On September 18, 2014, Anemi obtained another loan facility from Rosenfeld Global Pte.Ltd (RG). The facility amounted to US\$1,000,000 and was originally set to

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dan semula akan berakhir pada 31 Desember 2014 dan tidak berbunga.

Pada tanggal 22 Desember 2014, kedua perjanjian diatas mengalami perubahan untuk memperpanjang jatuh tempo hutang dari semula tanggal 30 November 2014 dan 31 Desember 2014 menjadi 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Oktober 2015, Anemi dan RG menandatangani perjanjian pelunasan 2 (dua) fasilitas pinjaman tidak berbunga. Fasilitas pinjaman tersebut berjumlah US\$2.000.000 dan US\$1.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015 dan 31 Desember 2015. Fasilitas ini dapat dibayarkan dengan proporsi tertentu atau sepenuhnya dalam periode fasilitas pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pelunasan fasilitas pinjaman, Anemi dan RG setuju dimana fasilitas pinjaman tersebut diatas sebesar US\$3.000.000 akan dilunasi melalui pengalihan kepemilikan 1.499 unit petikemas berukuran 20 kaki yang dimiliki Anemi ke RG.

Per tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman dari RG telah dilunasi seluruhnya. Keuntungan dari penyelesaian ini adalah sebesar Rp36.673.610.239 (Catatan 11) dan dibukukan sebagai bagian dari akun laba (rugi) pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

expire on December 31, 2014 and was non-interest bearing

On December 22, 2014, both loan agreements were amended, to extend the due dates originally set to expire on November 30, 2014 and December 31, 2014 to December 31, 2015.

On October 30, 2015, Anemi and RG signed a settlement agreement of 2 (two) non-interest bearing loan facilities. The loan facilities amounted to US\$2,000,000 and US\$1,000,000 which matured on November 30, 2015 and December 31, 2015, respectively. This facility may be repaid in any or full amount during the loan facility period.

Based on the agreement of loan facility settlement, Anemi and RG agreed that the above loan facility amounting to a total of US\$3,000,000 would be settled by the transfer of ownership of 1,499 units of 20 fleets owned by Anemi to RG.

As of December 31, 2015, the loan facility from RG has been fully settled. Gain on settlement of this loan facility amounted to Rp36,673,610,239 (Note 11) which is recorded as part of gain (loss) on disposal of fixed assets for the year ended December 31, 2015.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri atas beban akrual sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ Desember 31, 2015
Bunga	614,924,270	1,480,659,446
Jasa profesional	1,502,010,772	1,502,727,950
Jaminan peti kemas	-	-
Telepon, listrik dan air	-	24,586,875
Cadangan Pesangon	-	-
Asuransi	-	1,082,418
Bongkar Muat	53,251,177,977	-
Lain-lain	5,764,332,463	7,261,648,861
Jumlah	61,132,445,483	10,270,705,550

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ Desember 31, 2015
Bunga	614,924,270	1,480,659,446
Jasa profesional	1,502,010,772	1,502,727,950
Jaminan peti kemas	-	-
Telepon, listrik dan air	-	24,586,875
Cadangan Pesangon	-	-
Asuransi	-	1,082,418
Bongkar Muat	53,251,177,977	-
Lain-lain	5,764,332,463	7,261,648,861
Jumlah	61,132,445,483	10,270,705,550

17. TRANSAKSI DERIVATIF

Liabilitas Derivatif yang Dihentikan

Pada tanggal 24 Juli 2008, Perusahaan menandatangani kontrak WTI crude oil -Target Redemption Swap dengan Standard Chartered Bank (SCB) sehubungan dengan penawaran kepada Perusahaan atas perlindungan sebagian dari kenaikan harga WTI crude oil. Berdasarkan perjanjian, jumlah kuantitas nosional sebesar 30.000 barel dan jumlah kuantitas geared nosional sebesar 60.000 barel dengan harga tetap US\$105 per barel.

Berdasarkan skenario dari setiap penyelesaian (a) jika Floating Price (FP) di atas US\$105 per barel, Perusahaan akan menerima dolar Amerika Serikat berdasarkan perhitungan $\langle (FP \text{ dikurangi } US\$105) \times 2.500 \text{ barel} \rangle$, (b) jika FP di bawah US\$105 per barel, Perusahaan akan membayar dolar Amerika Serikat berdasarkan perhitungan $\langle (US\$105 \text{ dikurangi } FP) \times 5.000 \text{ barel} \rangle$. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2009, namun, jika seluruh pembayaran yang dilakukan oleh SCB kepada Perusahaan melebihi target akumulasi intrinsic value sebesar US\$87.500, perjanjian ini akan berakhir dan Perusahaan akan kehilangan perlindungan ini.

17. DERIVATIVE TRANSACTIONS

Unwound Derivative Liability

On July 24, 2008, the Company signed a contract for WTI crude oil - Target Redemption Swap with Standard Chartered Bank (SCB) regarding the offering to the Company of partial protection against rising WTI crude oil prices. Based on the agreement, total notional quantity was about 30,000 barrels and total geared notional quantity was about 60,000 barrels with a fixed price of US\$105 per barrel.

Based on the scenario on each settlement date, (a) if Floating Price (FP) was above US\$105 per barrel, the Company would receive United States dollar based on calculation $\langle (FP \text{ minus } US\$105) \times 2,500 \text{ barrels} \rangle$, (b) if FP was below US\$105 per barrel, the Company would pay United States dollar based on calculation $\langle (US\$105 \text{ minus } FP) \times 5,000 \text{ barrels} \rangle$. This agreement was valid until July 31, 2009, however, if the accumulated payments made by SCB to the Company were more than the target accumulated intrinsic value of US\$87,500, this agreement would be terminated and the Company would lose the protection.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan transaksi terakhir tertanggal 5 November 2008, harga aktual WTI crude oil sebesar US\$76,72 per barel, oleh karena itu, Perusahaan berkewajiban untuk membayar SCB sebesar US\$141.380. Sampai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran, Perusahaan belum membayar jumlah tersebut. Sebagai akibatnya, SCB melakukan penghentian lebih awal dan mengusulkan tawaran penyelesaian sebesar US\$2.771.366.

Berdasarkan Salinan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Reg.No.2532K/Pdt./2013, menyatakan bahwa perjanjian tersebut batal demi hukum karena nilai tersebut melebihi nilai wajar dari kontrak yang ada.

Pada tanggal 14 Januari 2015, Mahkamah Agung memberitahukan kepada Perusahaan, dimana Mahkamah Agung telah menolak permohonan kasasi dari SCB, sehingga Perusahaan tidak lagi mencatat estimasi kewajiban ke SCB.

Keuntungan atas penghapusbukuan liabilitas derivatif sebesar Rp.39,3 miliar dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Based on the latest transaction dated November 5, 2008, the actual WTI crude oil price amounted to US\$76.72 per barrel, therefore, the Company was liable to pay SCB the amount of US\$141,380. Until the due date of this amount, the Company has not made any payment. Consequently, SCB made early termination and proposed a settlement offer worth US\$2,771,366.

Based on the deed of North Jakarta District Court Reg.No.2532K / Pdt. / 2013 stating that the agreement is null and void because of the value exceeds the fair value of the contract.

On January 14, 2015, Supreme Court notified the Company that the appeal made by SCB has been rejected. As such, the Company no longer records the estimated obligations to SCB.

Gain on write-off on unwound derivative liability amounting to Rp39.3 billion was recorded as part of "Other Operating Income" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. PERPAJAKAN

Akun ini merupakan pinjaman dan pembiayaan yang berasal dari bank-bank dan lembaga keuangan sebagai berikut:

- a. Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ Desember 31, 2015	
Kini			Current
Perusahaan	10,427,562,122	-	Entitas anak
Entitas anak	11,943,208,921	11,035,426,500	Subsidiaries
Jumlah	22,370,771,043	11,035,426,500	Total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	-	(24,634,170,134)	Entitas anak
Entitas anak	-	900,926,542	Subsidiaries
	-	(23,733,243,592)	
Total	22,370,771,043	(12,697,817,092)	Net

18. TAXATION

This account represents loans and financing obtained from the following banks and financial institution:

- a. The details of corporate income tax expense are as follows:

- b. Pajak dibayar dimuka

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ Desember 31, 2015	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	25,329,092,161	10,282,745,920	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 21	-	-	Income tax - article 21
Pajak penghasilan pasal 22	181,879	-	Income tax - article 22
Pajak penghasilan pasal 15	-	-	Income tax - article 15
Pajak penghasilan pasal 23	2,542,927,526	529,813,691	Income tax - article 23
Pajak penghasilan pasal 4 Ayat 2	1,210,000	-	Income tax - article 4 (2)
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	Income tax - article 23
Pajak penghasilan pasal 21	-	-	Income tax - article 21
Pajak penghasilan pasal 15	-	-	Income tax - article 15
Pajak penghasilan pasal 22	-	-	Income tax - article 22
Pajak penghasilan pasal 25	-	-	Income tax - article 25
Pajak penghasilan pasal 4 Ayat 2	38,000,000	-	Income tax - article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	20,459,539,812	16,905,116,427	Value added tax
	48,370,951,378	27,717,676,038	

- b. Prepaid taxes

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015 Desember 31, 2015	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15	1,013,068,475	1,140,999,116	Article 15
Pasal 21	504,845,799	437,479,750	Article 21
Pasal 4 (2)	378,743,667	-	Article 4 (2)
Pasal 23	1,240,446,803	1,956,639,492	Article 23
Pasal 26	86,762,106	143,416,455	Article 26
Pajak pertambahan nilai	-	-	Value added tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15	14,400,000	14,578,904	Article 15
Pasal 21	39,292,075	102,921,031	Article 21
Pasal 22	-	-	Article 22
Pasal 23	389,572,677	550,227,894	Article 23
Pasal 25	657,701,923	797,871,737	Article 25
Pasal 4 (2)	5,236,000	2,420,000	Article 4 (2)
Pasal 29	1,345,445,896	-	Article 29
Pajak pertambahan nilai	-	-	Value added tax
Total	5,675,515,422	5,146,554,379	Total

d. Pajak penghasilan kini

d. Current income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of income before income tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income with the estimated tax loss of the Company is as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ 31 Desember 2015	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	177,875,810,842	317,640,620,854	Income (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(42,161,492,285)	(85,923,021,964)	Income (loss) of subsidiaries before income tax
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	-	26,287,834,064	Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	135,714,318,557	258,005,432,954	Income (loss) before income tax attributable to the Company
Beda tetap			Permanent differences
Pendapatan dan beban yang telah dikenakan pajak final			Income and related expenses already subjected to final tax
pendapatan jasa	(859,391,935,458)	(1,072,360,860,255)	Service revenues
Beban jasa	468,157,340,356	590,323,220,308	Cost of services
Beban usaha	76,241,913,044	65,729,968,975	Operating expenses
Beban keuangan - bersih	57,582,308,438	59,765,557,481	Finance cost - net
	(257,410,373,619)	(356,542,113,491)	
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(121,696,055,062)	(98,536,680,537)	Estimated taxable income (tax loss)
Koreksi dari kantor pajak	-	69,056,881,868	Correction from tax office
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	(255,545,552,470)	(226,065,753,801)	Accumulated fiscal loss at beginning of year
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun	(377,241,607,532)	(255,545,552,470)	Accumulated fiscal loss at end of year

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ Desember 31, 2015	
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)			Estimated taxable income (tax loss)
Perusahaan	(121,696,055,062)	(98,536,680,537)	The Company
Entitas Anak		44,141,906,000	Subsidiaries
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan	10,427,562,122	-	The Company
Entitas anak	11,943,208,921	11,035,426,500	Subsidiaries
Total	22,370,771,043	11,035,426,500	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayments of income taxes
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	12,905,130,533	Subsidiaries
Total	-	12,905,130,533	Total
Taksiran utang (tagihan)			Estimated income tax payable (claim for tax refund)
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(3,658,366,367)	(1,869,704,033)	Subsidiaries
Total	(3,658,366,367)	(1,869,704,033)	Total

d. Current income tax (continued)

The estimated tax loss from the above reconciliation is the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Returns.

The computations of current income tax expense and estimated income tax payable are as follows:

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun 2016/ Credited (Charged) to 2016 statement of comprehensive income	30 September 2016/ September 30, 2016	
Perusahaan				Company
Rugi fiskal	24,634,170,134	-	24,634,170,134	Tax loss carry forward
Entitas Anak - Escorindo				Subsidiary - Escorindo
Liabilitas imbalan kerja	487,192,218	-	487,192,218	Employee benefits liability
Penurunan nilai Aset	-	-	-	impairment asset
Penyusutan	41,175,849	-	41,175,849	Depreciation
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	Finance lease liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	25,162,538,201	-	25,162,538,201	Deferred tax assets - net
Entitas Anak - Trisari				Subsidiary - Trisari
Liabilitas imbalan kerja	589,006,438	-	589,006,438	Employee benefits liability
Penyusutan	(5,497,915,555)	-	(5,497,915,555)	Depreciation
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	Finance lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(4,908,909,117)	-	(4,908,909,117)	Deferred tax liabilities - net

e. Deferred tax assets (liabilities)

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun 2015/ Credited (Charged) to 2015 statement of comprehensive income	31 December 2015/ December 31, 2015	
Perusahaan				Company
Rugi fiskal	-	24,634,170,134	24,634,170,134	Tax loss carry forward
Entitas Anak - Escorindo				Subsidiary - Escorindo
Liabilitas imbalan kerja	407,575,492	79,616,726	487,192,218	Employee benefits liability
Penurunan nilai Aset	-	-	-	impairment asset
Penyusutan	66,012,577	(24,836,728)	41,175,849	Depreciation
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	Finance lease liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	473,588,069	24,688,950,132	25,162,538,201	Deferred tax assets - net
Entitas Anak - Trisari				Subsidiary - Trisari
Liabilitas imbalan kerja	1,129,658,900	(540,652,462)	589,006,438	Employee benefits liability
Penyusutan	(3,563,027,706)	(1,934,887,849)	(5,497,915,555)	Depreciation
Utang sewa pembiayaan	(1,417,407,783)	1,417,407,783	-	Finance lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(3,850,776,589)	(1,058,132,528)	(4,908,909,117)	Deferred tax liabilities - net

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be recovered through future taxable income.

Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui seluruh aset pajak tangguhan sebesar Rp 63 miliar sehubungan dengan rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp 280 miliar karena ketidakpastian akan terpulihkan di masa yang akan datang.

Management decided not to recognize the full amount of the deferred tax asset amounting to Rp 63 billion on the Company's tax losses carry-forward amounting to Rp 280 billion due to the uncertainty in its recovery in future periods.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG - TERM DEBT

Akun ini merupakan pinjaman dan pembiayaan yang berasal dari bank-bank dan lembaga keuangan sebagai berikut:

This account represents loans and financing obtained from the following banks and financial institution:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang bank			Bank loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	495,388,538,492	321,942,777,537	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT CIMB Niaga	-	-	PT CIMB Niaga
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	-	-	Less deferred transaction cost on bank loans
	495,388,538,492	321,942,777,537	
Bagian Lancar	(127,724,943,221)	(96,691,360,000)	Current portion
Bagian jangka panjang - utang bank	367,663,595,271	225,251,417,537	Long-term portion of bank loans
Utang pembiayaan konsumen			Consumer financing payables
PT Bank Jasa Jakarta	650,011,644	1,116,315,587	PT Bank Jasa Jakarta
Bagian lancar	(568,528,089)	(634,716,849)	on bank loans
Bagian jangka panjang - utang pembiayaan konsumen	81,483,555	481,598,738	Long-term portion of consumer financing payables
Utang lembaga keuangan			Loan payable to financial institution
Seacube Containers LLC., Singapura	127,251,179,083	129,994,311,209	Seacube Containers LLC., Singapura
Bagian lancar	(39,324,368,606)	(40,104,345,778)	Current portion
Bagian jangka panjang - utang lembaga keuangan	87,926,810,477	89,889,965,431	Long term portion of loan payables to financial institutions
Utang lain-lain pihak berelasi			Other payables - related party
PT Temas lestari	62,535,236,800	59,318,500,000	PT Temas Lestari
Bagian lancar			Current portion
PT Temas lestari	(15,308,809,200)	(59,318,500,000)	PT Temas lestari
PT Temas Suzue	(1,300,000,000)	-	PT Temas Suzue
Bagian jangka panjang - utang lain - lain - pihak berelasi	45,926,427,600	-	Long - term portion of other payables - related party

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pinjaman bank jangka panjang

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal dengan pagu pinjaman awal sebesar US\$10.800.000. Fasilitas pinjaman dalam mata uang dolar Amerika Serikat telah dikonversikan ke dalam mata uang rupiah menjadi sebesar Rp85.576.611.602.

Pinjaman dari fasilitas ini pada awalnya terutang dalam angsuran bulanan dan telah diubah menjadi angsuran triwulanan yang akan jatuh tempo sampai dengan bulan September 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp16.967.253.788. Pada tahun 2014 semua saldo dari pinjaman ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tahun 2008, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal dengan pagu pinjaman sebesar Rp173.223.000.000. Pinjaman ini pada awalnya terutang dalam angsuran bulanan dan telah diubah menjadi angsuran triwulanan yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sejak bulan Maret 2015 sampai dengan bulan Mei 2015. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp -, dan Rp62.815.267.776. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp- dan Rp62.815.267.776.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal dengan pagu pinjaman sebesar Rp258.185.000.000. Pinjaman dari fasilitas ini terutang dalam angsuran triwulanan dengan tanggal pembayaran terakhir pada tanggal 1 Mei 2018 dan 3 Juni 2018. Pinjaman ini memiliki masa tenggang untuk pembayaran cicilan selama 6 bulan sampai dengan 1 Mei 2013 dan 3 Juni 2013. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp98.285.000.000 dan Rp172.085.000.000. Jumlah pembayaran yang dilakukan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 36.900.000.000 dan Rp49.200.000.000.

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal dengan pagu pinjaman sebesar Rp38.640.000.000. Pinjaman dari fasilitas ini terutang dalam angsuran triwulanan dengan tanggal pembayaran terakhir pada tanggal 27 Oktober 2018. Pinjaman ini memiliki masa tenggang untuk pembayaran cicilan selama 3 bulan sampai dengan Desember 2014. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 20.316.053.333 dan Rp27.934.573.333. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2016 sebesar Rp 7.618.520.000.

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal dengan pagu pinjaman sebesar Rp485.235.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sejak bulan Juni 2020 sampai dengan bulan November 2020. Pada tanggal 30 September 2016

Long-terms bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In 2007, the Company obtained an Investment Credit facility which was used to finance the purchase of vessels with initial credit amounting to US\$10,800,000. The facility in United States dollar was subsequently converted to become rupiah amounting to Rp85,576,611,602.

The loan from the facility was initially payable in monthly installments and this term was subsequently changed to become payable in quarterly installments up to September 2014. As of December 31, 2013, the outstanding loan from the facility amounted to Rp16,967,253,788. In 2014, the outstanding balance of the loan was fully settled by the Company.

In 2008, the Company obtained several Investment Credit facilities which were used to finance the purchase of vessels totalling Rp173,223,000,000. The loans were initially payable in monthly installments and the term was subsequently changed to become payable in quarterly installments up to various dates from March 2015 to May 2015. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loans from these facilities amounted to Rp -, and Rp62,815,267,776, respectively. Total installment payments made during September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp- and Rp Rp62,815,267,776, respectively.

19. LONG – TERM DEBT (continued)

Long-terms bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

In 2012, the Company obtained Investment Credit facilities totaling Rp258,185,000,000 which were used to finance the purchase of vessels. The loans from the facilities are payable in quarterly installments with the last installments being due on May 1, 2018 and June 3, 2018. These loans have grace periods for installment payment of six months until May 1, 2013 and June 3, 2013. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loans from these facilities amounted to Rp98,285,000,000 and Rp172,085,000,000, respectively. Total installment payments made during September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 36,900,000,000 and Rp49,200,000,000.

In 2014, the Company obtained Investment Credit facilities totaling Rp38,640,000,000 which were used to finance the purchase of vessels. The loans from the facilities are payable in quarterly installments with the last installments being due on October 27, 2018. These loans have grace periods for installment payment of three months until December 2014. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loans from these facilities amounted to Rp 20,316,053,333 and Rp27,934,573,333. Total installment payments made during September 30, 2016 amounted to Rp7,618,520,000.

In 2015, the Company obtained several Investment Credit facilities which were used to finance the purchase of vessels totalling Rp485,235,000,000. The loans were up to various dates from June 2020 to November 2020. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loans from these

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dan 31 Desember 2015, pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 144.666.666.662 dan Rp171.666.666.665. Jumlah pembayaran yang dilakukan pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 27.000.000.003 dan Rp8.333.333.335.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal dengan pagu pinjaman sebesar Rp67.600.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan bulan Juni 2022. Pada tanggal 30 September 2016 pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp 67.600.000.000.

Seluruh pinjaman tersebut di atas yang diperoleh dari Bank Mandiri dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,75% sampai dengan 11,75% pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di atas dijamin dengan kapal (Catatan 11) dan sebagai tambahan, pinjaman yang diperoleh sebelum tahun 2012 juga dijamin dengan piutang usaha - pihak ketiga (Catatan 5), persediaan (Catatan 8), tanah, bangunan dan peti kemas (Catatan 11) milik Perusahaan dan jaminan pribadi Harto Khusumo. Seluruh jaminan diatas juga digunakan sebagai joint collateral dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari Bank Mandiri (Catatan 13).

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dengan Bank Mandiri, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 375% serta debt service coverage minimal satu (1) kali. Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan keuangan tersebut.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan perubahan pada anggaran dasar kecuali perubahan pada direksi Perusahaan; memindahtangankan atau menjaminkan aset yang dijamin; melakukan transaksi derivatif; mengumumkan dan membagikan dividen kas; melakukan investasi baru; dan berpartisipasi dalam kepemilikan entitas baru, tanpa sepengetahuan Bank Mandiri.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 April 2008, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Danamon, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas A - kredit angsuran berjangka - amortizing term loan dengan pagu pinjaman sebesar US\$12.600.000 telah di ubah pada tanggal 20 Mei 2010 menjadi sebesar Rp145.039.386.000 digunakan untuk membiayai pembelian kapal. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 3% di atas nilai pembiayaan. Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulanan sampai dengan tanggal 19 Juni 2016. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp -. Jumlah pembayaran selama 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp- dan Rp26.808.162.127.

facilities amounted to Rp 144.666.666.662 and Rp171,666,666,665. Total installment payments made during September 30, 2016 and Decxember 31, 2015 amounted to Rp 27,000,000,003 and Rp8,333,333,335.

In June 30 2016, the Company obtained several Investment Credit facilities which were used to finance the purchase of vessels totalling Rp67.600.000.000. The loans were up to June 2022. As of September 30, 2016, the outstanding loans from these facilities amounted to Rp 67.600.000.000.

All the above loans obtained from Bank Mandiri bore floating interest at annual rates ranging from 10,75% to 11,75% in September 30, 2016 and December 31, 2015.

The above loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are collateralized by vessels (Note 11) and, in addition, the loans obtained before 2012 are also collateralized by trade receivables - third parties (Note 5), inventories (Note 8), the Company's land, buildings and containers (Note 11) and the personnel guarantee from Harto Khusumo. All the above collaterals are also used as joint collaterals with the short-term bank loans obtained by the Company from Bank Mandiri (Note 13).

Under the terms of the loan agreements with Bank Mandiri, the Company is required to maintain total debt-to-equity ratio of not more than 375% and debt service coverage at a minimum of one (1) time. As of September 30, 2016, the Company has complied with these financial loan covenants.

19. LONG – TERM DEBT (continued)

Long-terms bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the agreements, the restrictive covenants prohibit, among others, changes in the articles of association except changes in the Company's board of directors; transfer or pledge of the collateral assets; entering into derivative transaction; declaration and payment of cash dividend; new investment; and participation in the ownership of a new company, without the consent of Bank Mandiri.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On April 28, 2008, the Company obtained several credit facilities from Bank Danamon, with details as follows:

- a. Facility A - amortizing term loan with maximum credit amounting to US\$12,600,000 which was changed on May 20, 2010 to become Rp145,039,386,000 was used to finance the purchase of vessels. The loan from this facility bears interest at the annual rate of 3% over cost of funds. This loan is payable in quarterly installments until June 19, 2016. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp-, respectively. Total installment payments made during September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp- and Rp26,808,162,127, respectively.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Fasilitas B - kredit angsuran berjangka - standby loan dengan pagu pinjaman sebesar US\$12.000.000 telah di ubah pada tanggal 20 Mei 2010 menjadi sebesar Rp66.600.096.461 dan US\$5.032.555 digunakan untuk membiayai pembelian kapal. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 3% di atas nilai pembiayaan.

Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulanan sampai dengan tanggal 3 September 2015. Pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp- pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Jumlah pembayaran yang dilakukan sebesar Rp- untuk 30 September 2016, dan US\$- dan Rp13.300.588.616 untuk 31 Desember 2015.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kapal yang dibiayai dengan fasilitas ini (Catatan 11) dan jaminan pribadi Harto Khusumo.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan penjualan, penyewaan atau pengalihan aset yang dibiayai; menjaminkan kembali aset yang dijaminkan; mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan; melakukan konsolidasi, penggabungan usaha dan penjualan aset; melakukan pinjaman baru dengan jumlah fasilitas melebihi US\$10.000.000; dan memperoleh tambahan kapal motor hingga 30 September 2015 tanpa sepengetahuan Bank Danamon.

PT Bank Bukopin Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2012, Trisari memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja yang digunakan untuk membiayai pembelian satu unit crane dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.864.073.375. Pinjaman dari fasilitas ini akan terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan tanggal 26 April 2015. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 11,5%. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp- dan Rp1.532.571.971.

Pinjaman tersebut dijamin dengan crane yang dibiayai dengan fasilitas ini (Catatan 11) dan jaminan atas nama Perusahaan.

PT CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 November 2012, Trisari memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin peralatan beserta alat pendukungnya dengan pagu pinjaman sebesar Rp123.600.000.000. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap dengan tingkat bunga tahunan sebesar 10,5%. Pada tanggal 15 April 2015 pinjaman ini telah dilunasi melalui *take over* dari PT Bank Syariah Mandiri.

PT Bank Mandiri Syariah

Pada tanggal 15 April 2015, Trisari memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin peralatan beserta alat pendukungnya dengan pagu pinjaman sebesar Rp75.024.994.522 merupakan *take over* fasilitas kredit modal kerja dari

- b. Facility B - standby loan with maximum credit amounting to US\$12,000,000 which was changed on May 20, 2010 to become Rp66,600,096,461 and US\$5,032,555 was used to finance the purchase of vessels. The loan from this facility bears interest at the annual rate of 3% over cost of funds.

This loan is payable in quarterly installments until September 3, 2015. The outstanding loan from this facility amounted to Rp- as of September 30, 2016 and December 31, 2015. Total installment payments made amounted to Rp- in September 30, 2016, and US\$- and Rp 13,300,558,616 in December 31, 2015.

The loans are collateralized by vessels whose acquisitions were financed by these credit facilities (Note 11) and the personnel guarantee from Harto Khusumo.

19. LONG – TERM DEBT (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Based on the agreements, the restrictive covenants prohibit, among others, the sale, lease or transfer of the financed assets; pledge the collateral assets; change in the nature of the business activity; consolidation, mergers and sale of assets; entering into new loan agreement with total facility exceeding US\$10,000,000; and acquisition of an additional mother vessel until September 30, 2015, without the prior consent of Bank Danamon.

PT Bank Bukopin Indonesia Tbk (lanjutan)

On April 26, 2012, Trisari obtained Working Capital Loan facility which was used to finance the purchase of one unit of crane. The credit facility amounts to Rp11,864,073,375. The loan from the facility is payable in monthly installments up to April 26, 2015. The loan from this facility bears floating interest at the annual rate of 11.5%. Total installment payments made during September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp - and Rp1,532,571,971, respectively.

The loan is collateralized by the crane whose acquisition was financed by this credit facility (Note 11) and corporate guarantee from the Company.

PT CIMB Niaga Tbk

On November 8, 2012, Trisari obtained Working Capital Loan facility which was used to finance the purchase of machine and heavy equipment with credit facility amounts to Rp123,600,000,000. The loan from this facility bears fixed interest at the annual rate of 10.5%. On April 15, 2015 the loan was settled through a *take-over* by PT Bank Syariah Mandiri.

PT Bank Mandiri Syariah

On April 15, 2015, Trisari obtained Working Capital Loan facility which was used to finance the purchase of machine and heavy with credit limit of Rp75,024,994,522 for refinancing working capital loan facility from Bank CIMB Niaga. The outstanding loan

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Bank CIMB Niaga. Pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 44.553.243.076 pada tanggal 30 September 2016. Jumlah pembayaran yang dilakukan sebesar Rp 17.089.186.935 untuk 30 September 2016.

Pada tanggal 18 Mei 2015, Trisari memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja yang digunakan untuk membiayai pembelian alat berat dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.468.828.673. Pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 5.543.530.378 pada tanggal 30 September 2016. Jumlah pembayaran yang dilakukan sebesar Rp 1.139.069.349 untuk 30 September 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Trisari memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja yang digunakan untuk membiayai pembelian alat berat dengan pagu pinjaman sebesar Rp4.079.389.600. Pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 3.191.871.594 pada tanggal 30 September 2016. Jumlah pembayaran yang dilakukan sebesar Rp 887.518.006 untuk 30 September 2016.

Pinjaman tersebut dijamin dengan peralatan-peralatan milik Trisari dengan nilai penjaminan minimal sebesar Rp150.471.087.000 (Catatan 11) dan jaminan atas nama Perusahaan.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.839.246.000 dari PT Bank Jasa Jakarta yang digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 337.842.645 dan Rp633.801.021

Pinjaman dari fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan bulan Juni 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh fasilitas tersebut (Catatan 11).

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.848.700.000 dari PT Bank Jasa Jakarta yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 466.303.942 dan Rp337.842.646.

Pinjaman dari fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan bulan Juli 2017. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh fasilitas tersebut (Catatan 11).

Utang lembaga keuangan

SeaCube Containers LLC., Singapura

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari SeaCube Containers LLC., dengan jumlah sebesar US\$5.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 5%. Pinjaman dan fasilitas ini dibayar dalam angsuran bulanan sampai dengan tahun 2017. Pinjaman dari fasilitas tersebut dijamin dengan kontainer milik Perusahaan dan Anemi (Catatan 11). Pada tanggal 2 Oktober 2014, perjanjian ini mengalami perubahan, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas tambahan untuk pengadaan 3.000 kontainer 20" dengan harga per unit sebesar US\$2.520 dan 500 kontainer 40" dengan harga per unit sebesar US\$4.273. Pada tanggal 1 Juli

from this facility amounted to Rp44,553,243,076 as of September 30, 2016. Total installment payments made amounted to Rp17,089,186,935 in September 30, 2016.

On May 18, 2015, Trisari obtained Working Capital Loan facility which was used to purchase of heavy equipment with credit facility amounts to Rp7,468,828,673. The outstanding loan from this facility amounted to Rp 5,543,530,378 as of September 30, 2016. Total installment payments made amounted to Rp 1,139,069,349 in September 30, 2016.

On March 31, 2016, Trisari obtained Working Capital Loan facility which was used to purchase of heavy equipment with credit facility amounts to Rp4,079,389,600. The outstanding loan from this facility amounted to Rp 3,191,871,594 as of September 30, 2016. Total installment payments made amounted to Rp 887,518,006 in September 30, 2016.

The loan is collateralized by heavy equipments owned by Trisari with a minimum collateral value amounting to Rp150,471,087,000 (Note 11) and corporate guarantee from the Company.

19. LONG – TERM DEBT (continued)

Consumer financing payables

PT Bank Jasa Jakarta

In 2012, the Company obtained a financing facility amounting to Rp1,839,246,000 from PT Bank Jasa Jakarta to finance the acquisition of various vehicles. Total installment payments made during September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 337,842,645 and Rp633,801,021, respectively.

The loan from the facility is payable in monthly installments up to June 2015. The loan is collateralized by the vehicles whose acquisitions were financed by the facility (Note 11).

In 2014, the Company obtained a financing facility amounting to Rp1,848,700,000 from PT Bank Jasa Jakarta to finance the acquisition of vehicles. Total installment payments made during September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 466,303,942 and Rp337,842,646.

The loan from the facility is payable in monthly installments up to July 2017. The loan is collateralized by the vehicles whose acquisitions were financed by the facility (Note 11).

Loan payable to financial institution

SeaCube Containers LLC., Singapore

In 2012, the Company obtained a financing facility amounting to US\$5,000,000 from SeaCube Containers LLC. The loans from the facility bear interest at the annual rate of 5%. The loans are payable in monthly installments up to 2017. The loans are collateralized by containers owned by the Company and Anemi (Note 11). On October 2, 2014, the loan agreement was amended, the Company obtained additional loan facility to finance the acquisitions of 3,000 units of containers 20" with the price per unit of US\$2,520 and 500 units of containers 40" with the price per unit of US\$4,273. On July 1, 2016, the Company obtained additional loan facility to finance the acquisitions of 2,000 units of

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2016, Perusahaan memperoleh fasilitas tambahan untuk pengadaan 2.000 kontainer 20" dengan harga per unit sebesar US\$1.577 dan 1.500 kontainer 40" dengan harga per unit sebesar US\$2.698. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar US\$ 2.514.079 dan US\$2.449.273.

Utang lain-lain - pihak berelasi

PT Temas Lestari

Pada tanggal 20 Juli 2012, Trisari memperoleh pinjaman dari PT Temas Lestari yang digunakan untuk menyelesaikan transaksi dengan Precise Capital Investment Limited sebesar Rp64.881.293.111. Pinjaman ini dibayar dalam angsuran bulanan sebesar Rp3.000.000.000 dimulai sejak bulan September 2012. Trisari diijinkan untuk melunasi saldo terutang dari pinjaman ini sekaligus. Pinjaman dari fasilitas ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Pada tahun 2014, Trisari telah melunasi seluruh pinjaman ke PT Temas Lestari. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang dari pinjaman ini sebesar Rp51.135.835.861. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2013 sebesar Rp4.040.557.250.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang lain-lain - pihak berelasi

PT Temas Lestari

Pada tanggal 1 November 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman lain dari PT Temas Lestari untuk digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan dengan pagu pinjaman sebesar US\$7.000.000. Pada bulan Januari 2013, perjanjian ini mengalami perubahan untuk memperpanjang jatuh tempo utang dari semula bulan Oktober 2014 menjadi bulan Oktober 2016. Selain itu, pinjaman ini yang semula dikenakan bunga tahunan sebesar 5% menjadi tanpa bunga sejak 1 Januari 2013. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$- atau setara dengan Rp- dan US\$4.300.000 atau setara dengan Rp59.318.500.000 (sebelum memperhitungkan penyesuaian nilai wajar). Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar US\$4.300.000 dan Rp US\$1.180.907. Perusahaan dapat membayar pinjaman ini dalam satu kali pembayaran.

Pada tanggal 1 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman lainnya dari PT Temas Lestari. Pagu pinjaman dari fasilitas maksimal sebesar Rp28 milyar dengan jangka waktu fasilitas pinjaman selama dua tahun yang akan berakhir pada 31 Maret 2015 dan tidak berbunga. Pada tanggal 27 Desember 2013 perjanjian ini mengalami perubahan dimana pinjaman ini diperpanjang hingga 31 Oktober 2015. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini sebesar Rp-. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp- dan Rp23.207.496.200.

Pada tanggal 9 April 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman lainnya dari PT Temas Lestari. Pagu pinjaman dari fasilitas maksimal sebesar Rp96 milyar dengan jangka waktu fasilitas pinjaman selama 6 bulan yang akan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2015 dengan tingkat bunga tahunan 11,5%. Pada tahun 2015 Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini.

containers 20" with the price per unit of US\$1,577 and 1,500 units of containers 40" with the price per unit of US\$2,698. Total installment payments made during September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to US\$2.514.079 and US\$2,449,273, respectively.

Other payables - related party

PT Temas Lestari

On July 20, 2012, Trisari obtained a loan from PT Temas Lestari for the settlement of a transaction with Precise Capital Investment Limited amounting to Rp64,881,293,111. The loan is due in monthly installments of Rp3,000,000,000 starting from September 2012. Trisari is allowed to repay the outstanding balance of this loan in a single payment. The loan from this facility is non-interest bearing and has no collateral. In 2014, Trisari fully settled its outstanding loan payable to PT Temas Lestari. As of December 31 2013, the outstanding loan amounted to Rp51,135,835,861. Total installments payments made during 2013 amounted Rp4,040,557,250.

19. LONG – TERM DEBT (continued)

Other payables - related party

PT Temas Lestari

On November 1, 2012, the Company obtained another loan from PT Temas Lestari for operational purposes from a facility with a maximum credit amounting to US\$7,000,000. In January 2013, the loan agreement was amended, to extend the due date originally in October 2014 to October 2016. In addition, the loan which originally bore interest at the annual rate of 5% became non-interest bearing since January 1, 2013. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the loan amounts to US\$- or equivalent to Rp- and US\$4,300,000 or equivalent to Rp59,318,500,000, respectively (before effect of fair value adjustment). Total installment payments made during September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to US\$4.300.000 and US\$1,180,907, respectively. The Company is allowed to repay this loan in a single payment.

On April 1, 2013, the Company obtained another loan facility from PT Temas Lestari. The maximum facility amounted to Rp28 billion with a term of two years expiring on March 31, 2015 and is non-interest bearing. On December 27, 2013, this agreement was amended, extending its term to October 31, 2015. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the loan amounts to Rp-, respectively. Total installment payments made during September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp- and Rp23,207,496,200.

On April 9 2015, the Company obtained another loan facility from PT Temas Lestari. The maximum facility amounted to Rp96 billion with a term of 6 months expiring on October 9, 2015 with annual interest of 11.5%. On 2015, the Company had settled this loan facility.

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 26 April 2016, Escorindo memperoleh fasilitas pinjaman lainnya dari PT Temas Lestari. Pagu pinjaman dari fasilitas maksimal sebesar Rp 68.89 milyar dengan jangka waktu fasilitas pinjaman selama 3 tahun yang akan berakhir pada tanggal 26 April 2019 dengan tingkat bunga tahunan 12%. Pada tanggal 30 September 2016, saldo pinjaman ini sebesar Rp 61.235.236.800. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2016 sebesar Rp 7.654.404.600.

On April 26 2016, Escorindo obtained another loan facility from PT Temas Lestari. The maximum facility amounted to Rp68,89 billion with a term of 3 years expiring on April 26, 2019 with annual interest of 12%. On 2015, the Company had settled this loan facility. As of September 30, 2016, the loan amounts to Rp61,235,236,800. Total installment payments made during September 30, 2016 amounted to Rp7,654,404,600.

Fasilitas pinjaman dan perubahan persyaratan pinjaman tersebut di atas bertujuan untuk menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan dan Trisari.

The purpose for above loan facilities and the amendment of the credit term as mentioned above is to support the main business activities of the Company and Trisari.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

20. FINANCE LEASE LIABILITIES

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015 Desember 31, 2015	
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
International Container Pool (ICP) (US\$ 2.559,058 per 30 September 2016 dan dan US\$ 3.605.373 per 31 Desember 2015)	33,262,635,857	49,736,133,916	International Container Pool (ICP) (US\$ 2,879,999 as of September 30, 2016 and US\$ 3,605,373 as of December 31, 2015)
Rosenfeld Global, Pte.Ltd (US\$ 1,988,561 per 30 September 2016 dan dan US\$ 2.645.710 per 31 Desember 2015)	25,847,315,870	36,497,551,654	Textainer Equipment Management, Ltd (US\$ 2,211,275 as of September 30, 2016 and US\$ 2,645,710 as of December 31, 2015)
Dikurangi bagian lancar	(28,444,326,511)	(29,478,963,609)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	30,665,625,216	56,754,721,961	Long-term portion

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015 Desember 31, 2015	
Tahun			Years
2016	7,557,162,501	33,500,164,674	2016
2017	29,982,220,791	31,826,228,150	2017
2018	23,689,296,282	25,182,708,907	2018
Jumlah	61,228,679,574	90,509,101,731	Total
Dikurangi bagian dikenakan bunga	(2,118,727,847)	(4,275,416,161)	Less amount applicable to interest
Nilai kini pembayaran minimum	59,109,951,727	86,233,685,570	Present value of minimum payment
Dikurangi bagian lancar	(28,444,326,511)	(29,478,963,609)	Less current portion
Bagian jangka panjang	30,665,625,216	56,754,721,961	Long-term portion

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai (Catatan 11).

The finance lease liabilities are collateralized by the leased assets (Note 11).

21. UTANG TRANSAKSI SYARIAH

21. OBLIGATION UNDER SYARIAH TRANSACTIONS

Akun ini merupakan utang yang diperoleh dari PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dalam beberapa perjanjian berikut ini:

The details of the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015 Desember 31, 2015	
Al Murabahah	139,295,983,152	180,825,948,430	Al Murabahah
Dikurangi : Beban murabahah	(20,023,712,342)	(33,762,873,653)	Less : Murabahah expense
Utang Transaksi syariah	119,272,270,810	147,063,074,777	Syariah transaction liabilities
Dikurangi bagian lancar	(23,739,585,823)	(41,577,064,994)	Less current portion
Bagian jangka panjang	95,532,684,988	105,486,009,783	Long-term portion

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Al Murabahah dengan pagu pinjaman sebesar Rp 37.145.000.000 atau maksimal 80% dari nilai kapal terkait dengan pembelian kapal seharga Rp59.675.300.000. Pinjaman dari fasilitas ini terutang dalam angsuran triwulanan dengan tanggal pembayaran terakhir pada tanggal 6 Februari 2016. Pinjaman tersebut

In 2010, the Company obtained Al Murabahah loan facility with maximum amount of Rp37,145,000,000 or at the maximum amount of 80% of the value of a vessel to be purchased for Rp59,675,300,000. The loan from the facility is payable in quarterly installments with the last installment being due on February 6, 2016. The loan is collateralized by the vessel whose acquisition

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dijamin dengan kapal yang perolehannya dibiayai oleh fasilitas ini, dan tanah milik Perusahaan (Catatan 11) dan personal guarantee dari Harto Khusumo. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp- dan Rp 10.424.105.718.

was financed by this facility, and land properties owned by the Company (Note 11) and personal guarantee from Harto Khusumo. Total installment payments made during September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp- and Rp 10,424,105,718, respectively.

21. UTANG TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

21. OBLIGATION UNDER SYARIAH TRANSACTIONS (continued)

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Al Murabahah untuk pembelian dua buah kapal dengan paku pinjaman sebesar Rp104.983.913.822 atau maksimal 75% dari nilai kapal terkait dengan pembelian kapal seharga Rp141.018.258.334. Pinjaman dari fasilitas ini terutang dalam angsuran triwulanan dengan tanggal pembayaran terakhir pada tanggal 12 Desember 2019. Pinjaman tersebut dijamin dengan kapal yang perolehannya dibiayai oleh fasilitas ini (Catatan 11). Pinjaman ini memiliki masa tenggang untuk pembayaran cicilan selama enam bulan sampai dengan tanggal 1 Juli 2013. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 10.826.722.281 dan Rp 12.459.862.747.

In 2012, the Company obtained additional Al Murabahah loan facility to purchase two vessels with credit facility amounting to Rp104,983,913,822 or at the maximum amount of 75% of the value of the vessel to be purchased for Rp141,018,258,334. The loan from the facility is payable in quarterly installments with the last installment being due on December 12, 2019. The loan is collateralized by the vessels whose acquisition was financed by this facility (Note 11). This loan had a grace period for installment payment of six months until July 1, 2013. Total installment payments made during September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 10,826,722,281 and Rp 12,459,862,747, respectively.

Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BSM sebelum melakukan pengalihan hak atas barang jaminan kepada pihak lain.

The Company has to obtain written approval from BSM prior to performing transactions that transfer right over the pledged assets.

Beban murabahah tangguhan yang diamortisasi dan dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp11.453.618.684 pada 30 September 2016 dan Rp11.447.066.897 pada 31 Desember 2015.

Amortization of Murabahah deferred expense charged to operations amounted to Rp11,453,618,684 in September 30, 2016 and Rp11,447,066,897 in December 31, 2015.

Pada tahun 2015, Trisari mendapatkan dua fasilitas pinjaman Al Murabahah dengan paku pinjaman sebesar Rp104.264.250.000, yang terdiri dari Rp90.000.000.000 merupakan pengambil-alihan fasilitas kredit dari Bank Syariah Mandiri (Catatan 19) dan Rp14.264.250.000 merupakan fasilitas baru untuk membeli aset tetap. Fasilitas ini akan masing-masing jatuh tempo pada tanggal-tanggal 25 April 2018 dan 25 Mei 2019 untuk fasilitas pengambil-alihan dan fasilitas baru. Jumlah pembayaran pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 19.115.774.290 dan Rp14.168.793.457.

In 2015, Trisari obtained two Al Murabahah loan facilities with maximum amount of Rp104,264,250,000, which consists of Rp90,000,000,000 refinancing loan facility from Bank CIMB Niaga (Note 19) and Rp14,264,250,000 for a new facility to purchase fix assets. These facilities were up to April 25, 2018 and May 25, 2019 for refinancing facility and new facility, respectively. Total installment payments made during September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 19,115,774,290 and Rp14,168,793,457.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari pembayaran gaji terutang untuk periode berikutnya.

This account represents short-term employee benefits liability consisting mainly of payable for of salaries for the next period

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

The movements of the employees' benefits liabilities for three months period ended September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follow:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ Desember 31, 2015	
Saldo awal tahun	18,050,644,507	18,050,644,507	Balance at beginning of year
Biaya bunga	1,444,051,560	1,444,051,560	Interest cost
Biaya jasa kini	1,953,429,672	1,953,429,672	Current service cost
Manfaat pembayaran	(956,230,569)	(956,230,569)	Benefit payment
Laba (rug) aktuarial atas :			Actuarial gain (loss) due from :
Penyesuaian historis	1,398,068,256	1,398,068,256	Experience adjustment
Perubahan asumsi finansial	(1,282,459,119)	(1,282,459,119)	Change in financial assumption
Perubahan asumsi demografis	589,003,622	589,003,622	Change in demographic assumption
Jumlah	21,196,507,929	21,196,507,929	Total

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES**
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of shares Issued and Fully paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount
Pemegang saham			
30 September 2016			
<u>Manajemen</u>			
Ganny Zheng (Direktur)	4,523,545	0.40%	565,443,125
Harto Khusumo (Direktur Utama)	246,532	0.02%	30,816,500
Teddy Arief Setiawan (Direktur)	150,680	0.01%	9,247,500
Wong Chau Lin (Komisaris Utama)	69,500	0.01%	8,687,500
<u>Non Manajemen</u>			
PT. Temas Lestari	922,452,956	80.84%	115,306,619,500
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	213,586,787	18.72%	26,707,935,875
Jumlah	1,141,030,000	100%	142,628,750,000
31 Desember 2015			
<u>Manajemen</u>			
Ganny Zheng (Direktur)	4,523,545	0.40%	565,443,125
Harto Khusumo (Direktur Utama)	246,532	0.02%	30,816,500
Teddy Arief Setiawan (Direktur)	73,980	0.01%	9,247,500
Wong Chau Lin (Komisaris Utama)	69,500	0.01%	8,687,500
<u>Non Manajemen</u>			
PT. Temas Lestari	922,452,956	80.84%	115,306,619,500
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	213,663,487	18.72%	26,707,935,875
Jumlah	1,141,030,000	100%	142,628,750,000

23. MODAL SAHAM

The composition of the stockholders was as follows:

	Jumlah / Amount
Stockholders	
September 30, 2016	
<u>Management</u>	
Ganny Zheng (Direktur)	565,443,125
Harto Khusumo (Direktur Utama)	30,816,500
Teddy Arief Setiawan (Direktur)	9,247,500
Wong Chau Lin (Komisaris Utama)	8,687,500
<u>Non Management</u>	
PT. Temas Lestari	115,306,619,500
Public (each with ownership less than 5%)	26,707,935,875
Total	142,628,750,000
December 31, 2015	
<u>Management</u>	
Ganny Zheng (Direktur)	565,443,125
Harto Khusumo (Direktur Utama)	30,816,500
Teddy Arief Setiawan (Direktur)	9,247,500
Wong Chau Lin (Komisaris Utama)	8,687,500
<u>Non Management</u>	
PT. Temas Lestari	115,306,619,500
Public (each with ownership less than 5%)	26,707,935,875
Total	142,628,750,000

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Agio saham dari :	
Pembagian dividen saham sejumlah 148.830.000 saham	137,667,750,000
Penawaran umum saham pada tahun 2003	16,500,000,000
Biaya emisi efek ekuitas	(2,705,284,215)
Penerbitan saham bonus sebanyak 45.100.000 saham	(11,275,000,000)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	5,415,583,529
Neto	145,603,049,314

Saldo selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih antara nilai buku perusahaan yang diperoleh dari entitas sepengendali dan dengan imbalan yang dialihkkan secara keseluruhan, sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

As of September 30, 2016 and December 31, 2015 the details of additional paid-in capital are as follows:

Additional paid-in capital from :
Distribution of 148,830,000 shares as stock dividend
Initial public offering of shares in 2003
Stock issuance costs
Declaration of 45,100,000 bonus shares
Difference in value from transactions of entities under common control
Net

The balance of difference in value from transactions of entities under common control consists of the difference between the book value of the following companies acquired from entities under common control and the total considerations transferred

25. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan akumulasi selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Anemi Maritime Co., Ltd. (Entitas Anak berkedudukan di Malta), dengan mutasi sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ Desember 31, 2015
Saldo awal	(100,868,946,954)	(85,925,720,459)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan selama tahun berjalan	(2,918,926,729)	(14,943,226,495)
Saldo akhir	(103,787,873,683)	(100,868,946,954)

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents the accumulated difference arising from the translation of the financial statements of Anemi Maritime Co., Ltd. (a Subsidiary based in Malta), with movements as follows:

Beginning balance
Translation adjustments
during the year
Ending balance

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2016 dan 26 Juni 2015 yang masing-masing diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo SH. Msi. Dan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 96, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas sebesar Rp47.580.951.000 dari laba tahun buku 2015 dan dan Rp20.324.182.893 dari laba bersih tahun buku 2014.

26. CASH DIVIDEND

Based on the Minutes of the Stockholders' Annual Meetings held on April 27, 2016 and June 26, 2015 which were notarized under Deeds No. 96 and No. 42, respectively, of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the stockholders decided to distribute cash dividend amounting to Rp47,580,951,000 from the Company's 2015 earnings and Rp20,324,182,893 dividend from the Company's 2014 earnings.

27. HAK KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Hak Kepentingan Nonpengendali (KNP) atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk (Catatan 2). Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terdiri dari:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Non-controlling Interest (NCI) in net assets of Subsidiaries represent the portion of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the parent (Note 2). NCI in net assets of Subsidiaries consist of:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ Desember 31, 2015</u>	
PT Bongkar Muat Olah Jasa			PT Bongkar Muat Olah Jasa
Trisari Andal	725,065,699	628,659,073	Trisari Andal
PT Pelayaran Tirtamas Express	323,961,176	319,559,874	PT Pelayaran Tirtamas Express
PT Escorindo Stevedoring	299,622,784	218,256,796	PT Escorindo Stevedoring
Jumlah	<u>1,348,649,660</u>	<u>1,166,475,743</u>	Total

28. PENDAPATAN JASA

Akun ini terdiri atas pendapatan sebagai berikut:

28. SERVICE REVENUES

This account consists of revenues from the following:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	
Jasa pelayaran	859,391,935,458	773,575,514,868	Shipping service
Jasa bongkar muat	360,640,424,822	414,240,691,879	Stevedoring service
Jumlah	<u>1,220,032,360,279</u>	<u>1,187,816,206,747</u>	Total

Tidak ada pendapatan jasa dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan jasa pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015.

No service revenue exceeding 10% of the total service revenues during September 30, 2016 and September 30, 2015 were earned from a single customer.

29. BEBAN JASA

Rincian beban jasa adalah sebagai berikut:

29. COST OF SERVICES

The details of cost of services are as follows:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	
Bongkar muat	366,381,130,933	325,245,516,464	Stevedoring
Bahan bakar dan pelumas	180,029,159,077	235,247,746,286	Fuel and lubricant
Penyusutan (Catatan 11)	126,190,902,794	115,841,059,898	Depreciation (Note 11)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	58,693,126,200	46,626,012,612	Salaries and employee benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	59,449,701,590	53,406,906,630	Repairs and maintenance
Pelabuhan	39,492,524,268	28,153,227,837	Port charges
Sewa (Catatan 35)	47,592,991,928	30,162,127,488	Rent (Note 35)
Asuransi	12,796,827,082	13,079,496,783	Insurance
Pelayaran	21,883,184,753	7,039,451,155	Voyage costs
Lain-lain	-	11,791,656,201	Miscellaneous
Jumlah	<u>912,509,548,625</u>	<u>866,593,201,354</u>	Total

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	40,394,342,195	37,169,254,759
Keperluan kantor	10,734,444,725	11,156,046,779
Sumbangan dan representasi	3,785,352,836	2,848,289,134
Jasa profesional	971,865,848	3,826,255,160
Penyusutan (Catatan 11)	4,202,005,168	3,469,643,570
Perjalanan dinas dan perjalanan	2,555,764,838	1,927,350,954
Perijinan	2,714,528,220	3,096,232,363
Perbaikan dan pemeliharaan	1,940,952,437	1,466,339,645
Perlengkapan kantor	1,016,718,488	948,646,559
Beban sewa	12,540,861,647	1,799,504,363
Lain-lain	7,483,818,985	1,465,643,109
Jumlah	<u>88,340,655,387</u>	<u>69,173,206,395</u>

31. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan bunga.

32. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>
Beban bunga dan beban bank lainnya	53,917,890,919	40,123,834,810
Beban murabahah (Catatan 21)	9,108,975,453	12,640,374,586
Jumlah	<u>63,026,866,372</u>	<u>52,764,209,396</u>

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Piutang usaha					
<u>Entitas sepengendali</u>					
PT Temas Suzue Indonesia	-	2,459,400,189	-	0.13801	
Utang usaha					
<u>Entitas sepengendali</u>					
PT Temas Suzue Indonesia	-	2,775,754	-	0.00029	
<u>Entitas Induk</u>					
PT Temas Lestari	-	-	-	-	
Total	-	2,775,754	-	0.0003	
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo 1 thn					
<u>Entitas Induk</u>					
PT Temas Lestari	15,308,809,200	59,318,500,000	0.00723	6.13178	
<u>Entitas sepengendali</u>					
PT Temas Suzue Indonesia	1,300,000,000		0.00061		
Pinjaman jangka panjang					
<u>Entitas Induk</u>					
PT Temas Lestari	45,926,427,600	-	0.02170	-	
Jumlah	62,535,236,800	59,318,500,000	0.02955	6.13178	Total

30. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	40,394,342,195	37,169,254,759
Keperluan kantor	10,734,444,725	11,156,046,779
Sumbangan dan representasi	3,785,352,836	2,848,289,134
Jasa profesional	971,865,848	3,826,255,160
Penyusutan (Catatan 11)	4,202,005,168	3,469,643,570
Perjalanan dinas dan perjalanan	2,555,764,838	1,927,350,954
Perijinan	2,714,528,220	3,096,232,363
Perbaikan dan pemeliharaan	1,940,952,437	1,466,339,645
Perlengkapan kantor	1,016,718,488	948,646,559
Beban sewa	12,540,861,647	1,799,504,363
Lain-lain	7,483,818,985	1,465,643,109
Jumlah	<u>88,340,655,387</u>	<u>69,173,206,395</u>

31. FINANCE INCOME

This account represents interest income.

32. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>
Beban bunga dan beban bank lainnya	53,917,890,919	40,123,834,810
Beban murabahah (Catatan 21)	9,108,975,453	12,640,374,586
Jumlah	<u>63,026,866,372</u>	<u>52,764,209,396</u>

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

Account receivables
Entity under common control
PT Temas Suzue Indonesia

Account payables
Entity under common control
PT Temas Suzue Indonesia

Parent entity
PT Temas Lestari

Current maturities of long-term debts
Parent entity
PT Temas Lestari

Entity under common control
PT Temas Suzue Indonesia

Long-term debts – net of current maturities
Parent entity
PT. Temas Lestari

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan pihak-
pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa / Nature of Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/ Transaction Balance
Harto Khusumo	Direktur Utama/ President Director	Tanah seluas 28.982 m2 di Desa Parangloe, Makassar/ Land with an area of 28,982 m2 in Parangloe Village, Makassar Ruang gedung di Jl. Tembang Puspita, Jakarta/ Building space at Jl. Tembang Puspita, Jakarta Ruang gedung di Jl. Sultan Abdulah No. 75, Tallo Makasar/ Building space at Jl. Sultan Abdulah No. 75, Tallo Makasar Ruang gedung di Jl. Perak Barat No. 93, Surabaya Building space at Jl. Perak Barat No. 93, Surabaya
Ganny Zheng	Direktur/ Director	Ruang gedung di Pekanbaru, Riau/ Building space at Pekanbaru, Riau Tanah seluas 5.000 m2 di Bitung Sulawesi/ Land with an area of 5,000 m2 in Bitung Sulawesi
Faty Khusumo	Direktur/ Director	Tanah seluas 7.600 m2 di Bitung, Sulawesi/ Land with an area of 7,600 m2 in Bitung, Sulawesi/
Temas Lestari	Kelompok Usaha/ Group	Ruang gedung di Jalan Yos Sudarso, Jakarta/ Building space at Jalan Yos Sudarso, Jakarta/

Sifat hubungan dan rincian transaksi Kelompok Usaha
dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship and the details of the
Group's transactions with the related parties are as
follows:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
a	PT Temas Suzue Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Sewa-menyewa untuk menunjang kegiatan usaha utama Kelompok Usaha/ Rental to support the Group's main business activities
b	PT Temas Lestari	Entitas Induk/ Parent Company	Perbaikan dan pemeliharaan, utang lain-lain/ Other payables, repairs and maintenance
c	Harto Khusumo	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Sewa/ Rent
d	Ganny Zheng	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Sewa/ Rent
e	Faty Khusumo	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Sewa/ Rent

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan.

Utang lain-lain dengan pihak yang berelasi, tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan jangka waktu pengembalian.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Kelompok Usaha terutama mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi jasa pelayaran dan jasa bongkar muat.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Key management represents the Company's commissioners and directors.

The other payables - related party, is non-interest bearing, unsecured by any collateral and have no fixed repayment date.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, while such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

34. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Group primarily classifies its business activities into shipping services and stevedoring services.

All inter-segment transactions have been eliminated. Consolidated information based on business segment as the primary segment is as follows:

	Jasa pelayaran / Shipping	Jasa / Service Bongkar Muat / Stevedoring	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation	
30 September 2016					September 30, 2016
Pendapatan Jasa					Service Revenue
Pendapatan jasa external	1,213,318,505,479	209,652,103,359	(202,938,248,559)	1,220,032,360,279	External service Revenue
Jumlah pendapatan jasa	1,213,318,505,479	209,652,103,359	(202,938,248,559)	1,220,032,360,279	Total service revenues
Beban jasa	(966,542,865,837)	(148,904,931,347)	202,938,248,559	(912,509,548,625)	Cost of service
Hasil segmen - laba (rugi) kotor	246,775,639,642	60,747,172,012	-	307,522,811,654	Segment income - gross profit (loss)
Beban usaha	(80,301,806,364)	(8,038,849,023)	-	(88,340,655,387)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	6,372,896,494	87,726,014	-	6,460,622,508	Other operating income
Laba (rugi) usaha	172,846,729,771	52,796,049,004	-	225,642,778,775	Income (loss) from operations
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	12,769,190,315	(323,644,653)	-	12,445,545,662	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	441,010,399	178,489,267	-	619,499,665	Finance income
Biaya keuangan	(57,582,308,438)	(5,444,557,934)	-	(63,026,866,372)	Finance cost
Laba (rugi) penjualan aset	2,194,853,112	-	-	2,194,853,112	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban pajak penghasilan bersih	(10,569,187,122)	(11,801,583,921)	-	(22,370,771,043)	Income tax expense - net
Laba (rugi) tahun berjalan	120,100,288,037	35,404,751,762	-	155,505,039,799	Net income (loss) for the year
Informasi lainnya					Other Information
Aset segmen	2,419,623,270,322	324,578,949,814	(612,376,955,768)	2,131,825,264,367	Segment assets
Kewajiban segmen	975,062,782,627	141,935,020,050	95,156,538,819	1,212,154,341,495	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	414,581,864,571	98,423,126,551	-	513,004,991,122	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	111,447,253,266	18,945,654,696	-	130,392,907,962	Depreciation expense

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES**
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Jasa pelayaran / Shipping	Jasa / Service Bongkar Muat / Stevedoring	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation	
30 September 2015					September 30, 2015
Pendapatan Jasa					Service Revenue
Pendapatan jasa eksternal	1,125,359,368,527	205,996,520,362	(143,539,682,142)	1,187,816,206,747	External service Revenue
Jumlah pendapatan jasa	1,125,359,368,527	205,996,520,362	(143,539,682,142)	1,187,816,206,747	Total service revenues
Beban jasa	(863,443,847,813)	(146,689,035,683)	143,539,682,142	(866,593,201,354)	Cost of service
Hasil segmen - laba (rugi) kotor	261,915,520,714	59,307,484,679	-	321,223,005,393	Segment income - gross profit (loss)
Beban usaha	(60,403,663,778)	(8,991,742,617)	-	(69,395,406,395)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	40,610,240,459	(12,621,984)	-	40,597,618,475	Other operating income
Laba (rugi) usaha	242,122,097,396	50,303,120,078	-	292,425,217,473	Income (loss) from operations
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	8,604,616,763	(28,827,956)	-	8,575,788,807	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	1,085,400,300	141,636,507	-	1,227,036,807	Finance income
Biaya keuangan	(44,471,888,468)	(8,292,320,929)	-	(52,764,209,396)	Finance cost
Laba (rugi) penjualan aset	2,693,666,962	3,455,045,840	(3,455,045,840)	2,693,666,962	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban pajak penghasilan bersih	(9,438,511,296)	(11,394,663,385)	-	(20,833,174,681)	Income tax expense - net
Laba (rugi) tahun berjalan	200,595,381,657	34,183,990,155	(3,455,045,840)	231,324,325,972	Net income (loss) for the year
Informasi lainnya					Other Information
Aset segmen	1,766,711,612,223	322,407,260,761	(256,118,720,174)	1,833,000,152,810	Segment assets
Kewajiban segmen	1,083,995,769,949	165,149,606,055	(92,705,993,839)	1,156,439,382,165	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	272,610,515,399	9,443,005,664	-	282,053,521,063	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	100,230,199,026	19,080,504,442	-	119,310,703,468	Depreciation expense

35. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of September 30, 2016 as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 969,840 CNY 1.438.652 Sin\$ 2.930	12,605,984,497 2,800,265,322 27,903,955	Cash and cash equivalents
Total aset		15,434,153,774	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	US\$ 592,785 SIN\$ 170,335 CNY 1,244,116 JPY 12,063,627	7,705,019,135 1,621,868,613 2,421,609,686 1,553,044,800	Trade payables to third parties
Pinjaman jangka panjang	-	-	Long-term debts
Utang lain-lain-pihak berelasi	-	-	Other payables - related party
Utang lembaga keuangan	US\$ 6,764,642	87,926,810,477	Loan payable to financial institution
Utang sewa pembiayaan	US\$ 2,359,257	30,665,625,216	Finance lease liabilities
Total liabilitas		131,893,977,927	Total liabilities
Liabilitas neto		116,459,824,153	Net liabilities

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian, berikut dengan perubahannya, dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) - ("Pelindo") I, II, III dan IV, dimana Pelindo setuju untuk menyediakan jasa pelayanan kapal, jasa barang, sewa alat, peti kemas, jasa penyimpanan, listrik dan sebagainya. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diharuskan untuk menempatkan sejumlah uang di dalam rekening tertentu untuk dijadikan jaminan atas pembayaran. Rekening yang di gunakan sebagai jaminan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya" (Catatan 7). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut masih berlaku.
- b. Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah pagu awal sebesar Rp21.000.000.000 sebagai jaminan pembayaran atas pembelian bahan bakar kapal dan pelumas dari PT Pertamina (Persero) serta perbaikan mesin dan pembelian suku cadang. Pada bulan agustus tahun 2013, Fasilitas ini telah diperpanjang selama satu tahun dan akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2014. Jaminan atas penerbitan bank garansi adalah setara dengan 5% dari bank garansi yang digunakan. Fasilitas ini sudah tidak diperpanjang lagi setelah 10 Agustus 2014.
- c. Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memasuki perjanjian dengan Lianyungang Wuzhou Shipping Industry Co.,Ltd untuk mengkonstruksi 6 unit kapal dengan total sebesar RMB142,800,000.
- d. Pada tanggal 4 April dan 1 Juni 2016, Perusahaan memasuki perjanjian dengan Lianyungang Wuzhou Shipping Industry Co.,Ltd untuk mengkonstruksi 4 unit kapal dengan total sebesar RMB95,200,000.

37. KONDISI EKONOMI

Pada 30 September 2016, kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak terus meningkat demikian pula pendapatan usaha perusahaan.

38. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DITERBITKAN

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2016 :

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Tersendiri. Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into various agreements, together with their amendments, with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) - ("Pelindo") I, II, III and IV, whereby Pelindo agreed to provide ship services, service of goods, equipment for lease, containers, storage service, electricity and others. Based on the agreements, the Company is required to put some amounts in a certain account to be used as collateral for the payment of the services. The account which is used as collateral is presented as part of "Other Current Financial Assets" (Note 7). As of the completion date of the consolidated financial statements, the agreements are still valid.
- b. On June 15, 2012, the Company obtained a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero)Tbk with initial limit amounting to Rp21,000,000,000 to be used as a guarantee for the purchase of fuel and lubricant oil from PT Pertamina (Persero), and machine repair and purchase of spareparts. In August 2013, this facility was extended for one year until August 10, 2014. The security deposit for the issuance of a bank guarantee was equal to 5% of the bank guarantee used. This facility was no longer extended after August 10, 2014.
- c. On March 31, 2015, the Company entered into an agreement with Lianyungang Wuzhou Shipping Industry Co.,Ltd to construct 6 vessels with total amounted to RMB142,800,000.
- d. On April 4 and June 1, 2016, the Company entered into an agreement with Lianyungang Wuzhou Shipping Industry Co.,Ltd to construct 4 vessels with total amounted to RMB95,200,000.

37. ECONOMIC CONDITIONS

At September 30, 2016, operational activity of company and subsidiaries increases as well as the company's operating revenues.

38. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2016:

- Amendments to PSAK No. 4: Separable Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements. The amendments allow the use of the equity method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.
- Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of The Accepted

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK No. 19: Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomis dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tak berwujud yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.
- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain tentang entitas investasi: Penerapan pengecualian konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi:
 - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
 - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personal manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang

Method for Depreciation and Amortization. The amendments provide additional explanation of the approximate indication of the technical or commercial obsolescence of an asset. The amendments also clarify that use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.

- *Amendments to PSAK No. 19: Intangible Asset on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization. The amendments clarify that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the Intangible Asset.*
- *Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: Employee Contributions. PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.*
- *Amendment to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criteria are met.*
- *Amendment to PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Application of Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criteria are met.*
- *PSAK No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments. The improvement clarifies that:*
 - *An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
 - *Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*
- *PSAK No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management*

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
NOTES OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak Berwujud. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya

38. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berlaku efektif 1 January 2016 (lanjutan) :

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial tentang keterbatasan penerapan retrospektif pada PSAK No. 25 paragraf 27.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Berlaku efektif 1 January 2017 :

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

39. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Oktober 2016.

entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- PSAK No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment. The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.
- PSAK No. 19 (2015 Improvement): Intangible Assets. The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.

38. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED (continued)

Effective on January 1, 2016 (continued):

- PSAK No. 22 (2015 Improvement): Business Combination. The improvement clarifies the scope and obligation to pay contingent benefit which meets the financial instrument definition recognized as financial liabilities or equity.
- PSAK No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The improvement provides editorial correction about limitation in retrospective implementation for paragraph 27 of PSAK No. 25.
- PSAK No. 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement. The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

Effective on January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative. This amendments clarifies, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to financial statements and identification of significant accounting policies.

39. RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PREPARATION

The Management of the company and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on October 26, 2016.

PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN INDUK PERUSAHAAN
 Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF PARENT COMPANY
 As September 30, 2016 and December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2016 September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015 December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	77,068,524,135	2c,2p,4	11,095,647,007	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	140,702,465,090		152,480,521,942	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	-	2d	2,481,801,500	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	53,629,086	2p,6	3,817,143,099	<i>Other receivables</i>
Persediaan	34,502,727,440	2e,8	20,439,142,769	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	20,343,095,438	2f,9	21,201,168,323	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	27,873,411,566		10,812,559,611	<i>Prepaid tax</i>
Aset keuangan lancar lainnya	1,653,081,304	2c,2p,7	8,822,121,242	<i>Other current financial assets</i>
Aset lancar lainnya	-	10	290,939,811	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	302,196,934,057		231,441,045,304	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada anak perusahaan	(112,780,521,324)	18e	(146,075,611,431)	<i>Investment on subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan	-	2o,18	24,634,170,134	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang pihak berelasi	337,551,412,570		663,079,102,836	<i>Due from related parties</i>
Aset tetap - Neto	1,482,757,721,328	2g,11	1,281,110,754,720	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	6,898,139,577	2f,2g,12	7,809,809,559	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,714,426,752,150		1,830,558,225,818	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	2,016,623,686,207		2,061,999,271,123	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	30 September 2016 September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015 December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	149,694,824,400	2p,13	85,800,000,000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	104,232,196,535	2p,14	67,154,145,244	Third parties
Pihak-pihak berelasi	-		34,436,168,579	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1,533,795,645	2p,15	-	Other payables
Beban akrual	49,471,226,254	2p,16	6,376,467,822	Accrued expenses
Utang pajak	3,223,866,850	2o,18c	3,678,534,813	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	2,414,776,086	2l	1,055,818,854	Unearned revenues
Liabilitas derivatif yang dihentikan		2p,17		Unwound derivative liability
Liabilitas imbalan kerja Jangka pendek		2m		Short-term employee benefits liability
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang lain - lain pihak - pihak berelasi	-	2d,15	59,318,500,000	Other payables - related parties
Utang bank	127,724,943,221	19	96,691,360,000	Bank loans
Utang lembaga keuangan	39,324,368,606	19	29,478,978,508	Loan payable to financial institution
Utang sewa pembiayaan	28,444,326,511	2i,20	40,104,345,778	Finance lease liabilities
Utang transaksi syariah	16,625,756,585	2q,21	16,709,370,071	Obligation under Syariah transactions
Utang pembiayaan konsumen	568,528,089	19	634,716,849	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	523,258,608,783		441,438,406,518	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang lain - lain pihak - pihak berelasi	64,904,016,461	2d,15	354,555,973,633	Other payables - related parties
Utang bank	367,663,595,271	19	225,251,417,537	Bank loans
Utang lembaga keuangan	87,926,810,477	19	89,889,965,431	Loan payable to financial institution
Utang sewa pembiayaan	30,665,625,216	2i,20	56,754,721,961	Finance lease liabilities
Utang transaksi syariah	49,357,869,177	2q,21	62,028,674,969	Obligation under Syariah transactions
Utang pembiayaan konsumen	81,483,555	19	481,598,738	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan	-	18e	-	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14,491,705,319	2m,22	14,491,705,319	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	615,091,105,475		803,454,057,588	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,138,349,714,258		1,244,892,464,106	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham				Capital stock - Rp125 par value per share
Modal dasar - 4.560.000.000 lembar saham				Authorized 4,560,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.141.030.000 lembar saham	142,628,750,000	23	142,628,750,000	Issued and fully paid - 1,141,030,000 shares
Tambahan modal disetor	142,194,917,304	2j,2k,24	142,194,917,304	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	34,823,179,931		34,823,179,931	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	659,981,988,684		598,328,906,285	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lain	(101,354,863,970)	2b	(100,868,946,503)	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	878,273,971,948		817,106,807,017	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,016,623,686,207		2,061,999,271,123	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Year Ended September 30,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN JASA	1,213,318,505,479	2l,28	1,118,310,223,893	SERVICE REVENUES
BEBAN JASA	(970,314,094,960)	2l,29	(859,361,375,492)	COST OF SERVICES
LABA BRUTO	243,004,410,519		258,948,848,401	GROSS PROFIT
Beban usaha	(76,241,913,044)	30	(56,357,429,553)	Operating expenses
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	2,194,853,112	2g,11	2,703,511,398	Gain (Loss) on sale of fixed assets
Pendapatan (beban) operasi lain	6,372,835,480		40,561,950,654	Other operating income (expense)
LABA (RUGI) USAHA	175,330,186,067		245,856,880,900	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Laba selisih kurs - bersih	1,776,390,415		8,594,905,531	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	129,011,766	31	1,054,017,984	Finance income
Biaya keuangan	(57,573,992,727)	32	(43,817,044,001)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	119,661,595,521		211,688,760,413	INCOME (LOSS) BEFORE TAX COSTS
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(10,427,562,122)		(9,309,104,599)	Current
Tanggungan	-		-	Deferred
Beban pajak penghasilan bersih	(10,427,562,122)		(9,309,104,599)	Income tax expense - net
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	109,234,033,399		202,379,655,814	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2,918,926,729)	2b	(68,519,436,244)	Difference in foreign currency translation
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH TAHUN BERJALAN	106,315,106,669		133,860,219,570	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PERSAHAM DASAR YANG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	93	2r	117	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

Catatan / Notes	Modal Saham / Capital Stock	Tambah Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		Sub-total/ Sub-total	Saldo Laba/Retained earnings		Ekuitas Total / Total Equity		
			Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Laba (rugi) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement income (loss) on post-employment benefit liability		Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2015	23	142,628,750,000	142,194,917,304	(85,925,720,459)	2,187,100,915	(83,738,619,544)	34,823,179,931	293,287,122,604	529,195,350,295	Balance as of January 01, 2015
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	(68,519,436,244)	-	(68,519,436,244)	-	202,379,655,814	133,860,219,570	180,711,278
Pembagian dividen kas perusahaan	26	-	-	-	-	-	-	(20,321,744,300)	(20,321,744,300)	-
Saldo per 30 September 2015	23	142,628,750,000	142,194,917,304	(154,445,156,703)	2,187,100,915	(152,258,055,788)	34,823,179,931	475,345,034,118	642,733,825,565	Balance as of September 30, 2015
Saldo per 1 Januari 2016	25	142,628,750,000	142,194,917,304	(100,868,946,954)	-	(100,868,946,954)	34,823,179,931	598,328,906,285	817,106,806,566	Balance as of January 1, 2016
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	(2,918,926,729)	2,433,009,713	(485,917,016)	-	109,234,033,399	108,748,116,382	Total comprehensive income for the year
Pembagian dividen kas		-	-	-	-	-	-	(47,580,951,000)	(47,580,951,000)	
Saldo per 30 September 2016		142,628,750,000	142,194,917,304	(103,787,873,683)	2,433,009,713	(101,354,863,970)	34,823,179,931	659,981,988,684	878,273,971,948	Balance as of September 30, 2016

	30 September 2016	Catatan/ Notes	30 September 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,227,578,363,831		1,241,178,878,892	Cash received from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha lainnya	(754,526,298,779)		(694,631,213,325)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Pengeluaran kas kepada karyawan dan anak buah kapal	(75,953,619,600)		(83,651,356,332)	Cash paid to employees and vessel crews
Penerimaan dari klaim asuransi	-		-	Proceeds from insurance claims
Penerimaan dari pendapatan bunga	129,011,766	31	1,227,036,806	Receipts of interest income
Pembayaran atas :				Payment for :
Beban bunga	(53,866,670,809)	32	(37,389,952,460)	Interest expenses
Pajak	(10,427,562,122)	18	(25,000,299,697)	Taxes
Margin transaksi syariah	(3,707,321,918)		(12,640,374,586)	Margin on syariah transactions
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	329,225,902,369		389,092,719,298	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	62,198,918,649	11	6,336,318,821	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari aset derivatif	-		-	Proceeds from derivative asset
Perolehan aset tetap	(414,581,864,571)		(282,053,521,063)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	(352,382,945,922.00)		(275,717,202,241.75)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi lain-lain neto	(59,318,500,000)		69,964,204,579	Proceed in other related party payables - net
Perolehan pinjaman dari lembaga keuangan			100,791,378,082	Proceeds of loan payable to financial institution
Perolehan pinjaman dari utang bank jangka panjang	237,340,585,355		100,000,000,000	Proceeds of loan from long term bank loans
Pembayaran :				Payment for:
Utang bank jangka panjang	-		(227,306,775,708)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(37,749,116,012)		(27,231,714,247)	Finance lease liabilities
Utang lembaga keuangan	7,882,235,144		(22,796,286,731)	Loan payable to financial institution
Utang transaksi syariah	(12,754,419,278)		(23,565,114,137)	Obligations under syariah transactions
Utang pembiayaan konsumen	(466,303,943)		(729,128,158)	Customers financing payables
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - neto	-		(19,296,315,985)	Proceed (payment) of short-term bank loans - net
Pembayaran Dividen	(47,580,951,000)		(20,321,744,300)	Dividend Payment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	87,353,530,266		(70,491,496,605)	Net Cash Used in Financing Activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	1,776,390,415		(7,518,964,771)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	65,972,877,128		35,365,055,681	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	11,095,647,007		42,880,582,983	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PER TANGGAL 30 September 2016 DAN 2015	77,068,524,135		78,245,638,664	CASH AND CASH EQUIVALENT AT September 30, 2016 AND 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements